

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KINESTETIK UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS XII SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Tri Mardiana Cahyani

NIM. 10411008

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Mardiana Cahyani

NIM : 10411008

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 30 November 2013

Yang menyatakan



Tri Mardiana Cahyani

NIM.10411008



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Tri Mardiana Cahyani
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tri Mardiana Cahyani
NIM : 10411008
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kinestetik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 Januari 2014
Pembimbing,

Dr. Karwadi, M. Ag
NIP. 19710315 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/21/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KINESTETIK UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XII SMK NEGERI 6
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tri Mardiana Cahyani

NIM : 10411008

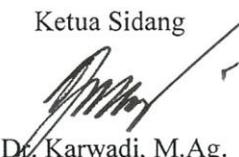
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 15 Januari 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I



Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji II



Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 5 FEB 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Jangan mengekang potensi. Anda dapat menggapai segalanya, jika mengoptimalkan potensi. Satu-satunya penghalang realisasi masa datang adalah keraguan pada hari ini (Franklin D. Roosevelt)

وَمَا ذَرَأًا لَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ^ط إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ

يَذْكُرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan dia (menundukkan pula) apa yang dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran.

*QS: An Nahl (16) ayat 13**

*Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai penerapan model pembelajaran kinestetik untuk meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah rela meluangkan waktunya dan tidak lelah untuk memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah bekerjasama selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Sudarto Ranuwijaya dan Ibu Tumiatur yang selalu mencurahkan segala kasih sayangnya, tiada hentinya selalu mendoakan untuk kesuksesan anaknya dan menjadi motivator utama.
8. Teman-teman PPL-KKN kelompok 22 yang selalu memberikan semangat.
9. Teman-teman PAI-A Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010.
10. Teman-teman kos muslim tiga dara yang selalu memberikan semangat.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 30 November 2013

Peneliti



Tri Mardiana Cahyani

NIM. 10411008

ABSTRAK

TRI MARDIANA CAHYANI, Penerapan Model Pembelajaran Kinestetik untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran masih berorientasi kepada guru dan kurang memperhatikan kecenderungan gaya belajar siswa. Seharusnya dalam melaksanakan proses pembelajaran guru dapat menyesuaikan model pembelajaran yang tepat dengan kecenderungan gaya belajar siswa sehingga mampu meningkatkan minat belajar. Permasalahan penelitian adalah bagaimana penerapan model pembelajaran kinestetik untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa dan apakah penerapan model pembelajaran kinestetik dapat meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta? Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kinestetik untuk meningkatkan minat belajar dan mengetahui peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam setelah diterapkan model pembelajaran kinestetik kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan mengambil latar SMK Negeri 6 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menarik kesimpulan dari fakta-fakta yang khusus menjadi satu kesatuan informasi yang umum. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penerapan model pembelajaran kinestetik pada siswa kelas XII SMKN 6 Yogyakarta dengan menggunakan beberapa metode yaitu: pada siklus I menggunakan metode bermain peran, demonstrasi, cari kata, pada siklus II menggunakan metode berbagi pengalaman, pesan berantai, post test dan pada siklus III menggunakan metode sosiodrama, menjodohkan kartu dan teka-teki silang. (2) Peningkatan minat belajar siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kinestetik pada siklus I, II dan III siswa kelas XII SMKN 6 Yogyakarta mengalami peningkatan dari kategori kurang menjadi baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan tiap aspek, aspek keterlibatan siswa pada siklus I ada empat siswa yang bertanya mengenai materi pembelajaran, pada siklus II ada enam siswa yang bertanya dan pada siklus III ada tujuh siswa yang bertanya. Pada setiap siklus siswa sangat antusias mengerjakan tugas dari peneliti serta mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Aspek ketercapaian kompetensi pada siklus I cukup, siklus II cukup baik dan siklus III baik dengan dibuktikan tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah enam. Aspek kelancaran proses, pada siklus I pembelajaran cukup lancar, siklus II pembelajaran lancar, dan pada siklus III pembelajaran berjalan lancar dan kondusif. Aspek ketepatan waktu selama pembelajaran, pada siklus I kekurangan waktu, siklus II tepat waktu dan pada siklus III sangat tepat waktu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	13
F. Hipotesis Tindakan	23
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan.....	34
BAB II : GAMBARAN UMUM SMKN 6 YOGYAKARTA.....	36
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	36
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....	37
C. Visi, Misi dan Tujuan	38
D. Struktur Organisasi	42
E. Keadaan Guru dan Karyawan	45
F. Kurikulum.....	50
G. Sarana dan Prasarana	51
BAB III : PEMBELAJARAN KINESTETIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII SMKN 6 YOGYAKARTA	52
A. Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pra Tindakan	52
B. Penerapan Model Pembelajaran Kinestetik Pada Siswa Kelas XII SMKN 6 Yogyakarta.....	54
C. Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XII SMKN 6 Yogyakarta.....	93

BAB IV : PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
C. Kata Penutup.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	106

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di atas)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	<i>T</i>	Er
ز	zai	<i>Z</i>	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	Te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	-	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إِي = i

أُو = ū

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian Gaya Belajar	32
Tabel II	: Keadaan Pendidik SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	45
Tabel III	: Data Pegawai/Karyawan SMK Negeri 6 Yogyakarta	48
Tabel IV	: Data Perbandingan Pendaftar dan yang Diterima.....	49
Tabel V	: Data Jumlah Siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta	49
Tabel VI	: Data Pegawai/Karyawan SMK Negeri 6 Yogyakarta	49
Tabel VII	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas XII Program Kecantikan Kulit SMKN 6 Yogyakarta.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Daur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	28
Gambar II	: Struktur Organisasi SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	42
Gambar III	: Siswa Mempraktekkan Rukun Nikah	62
Gambar IV	: Siswa Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok	63
Gambar V	: Siswa Mengerjakan Post Tes Berupa Mencari Kata	64
Gambar VI	: Siswa Mempresentasikan Hasil Wawancara Lapangan.....	75
Gambar VII	: Siswa Melakukan Permainan Pesan Berantai.....	76
Gambar VIII	: Siswa Memainkan Drama	89
Gambar IX	: Siswa Menerima Hadiah dari Guru.....	89
Gambar X	: Siswa Mengerjakan Post Tes Teka-Teki Silang.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	106
Lampiran II	: Catatan Lapangan	111
Lampiran III	: Lembar Observasi Guru	122
Lampiran IV	: Lembar Observasi Siswa	126
Lampiran V	: Subyek Penelitian	127
Lampiran VI	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	128
Lampiran VII	: Angket Gaya Belajar.....	147
Lampiran VIII	: Daftar Guru SMK Negeri 6 Yogyakarta	148
Lampiran IX	: Surat Penunjukkan Pembimbing	154
Lampiran X	: Bukti Seminar Proposal.....	155
Lampiran XI	: Surat Izin Penelitian	156
Lampiran XII	: Surat Bukti Penelitian.....	158
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	159
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEFL.....	160
Lampiran XV	: Sertifikat TOAFL	161
Lampiran XVI	: Sertifikat PPL-KKN	162
Lampiran XVII	: Sertifikat SOSPEM	163
Lampiran XVIII	: Curriculum Vitae	164
Lampiran XIX	: Dokumentasi Foto	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses mengubah sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses *transfer of knowledge* yakni proses mentransfer ilmu pengetahuan, informasi, pengalaman dan pelajaran dari berbagai sumber kepada penerima. Dalam dunia pendidikan *transfer of knowledge* sangat bermanfaat untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa.

Proses *transfer of knowledge* tidak terlepas dari peran guru dan siswa sebagai pengirim dan penerima pengetahuan. Proses *transfer of knowledge* akan berjalan dengan baik apabila terjalin suatu komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Guru dalam menyampaikan pelajaran perlu mengamati kondisi siswa, kebutuhan siswa dan gaya belajar masing-masing siswa sehingga mampu menentukan model pembelajaran yang tepat dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Guru harus memperhatikan model pembelajaran yang diterapkan dalam kelas agar mampu menumbuhkan minat belajar pada siswa, akan

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 10.

tetapi guru seringkali kurang memperhatikan model pembelajaran yang diterapkan sehingga cara mengajar guru tidak sesuai dengan cara belajar siswa, oleh karena itu menyebabkan siswa malas untuk mengikuti pembelajaran. Setiap siswa dengan siswa yang lain memiliki cara belajar yang berbeda-beda dan semua cara sama baiknya.² Guru harus mengetahui cara belajar siswanya agar dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Dalam Al-Quran telah dijelaskan bahwa setiap individu satu dengan individu lainnya memiliki karakteristik yang berbeda. Dalam Al-Quran Surat An-Nahl ayat 13 :

وَمَا ذَرَأْنَا لَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ^ط إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً
لِّقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ

“Artinya: Dan Dia (menundukkan pula) apa yang Dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran”.

Dalam proses pembelajaran diperlukan kesesuaian antara model pembelajaran yang digunakan guru dengan cara belajar siswa agar menumbuhkan minat belajar pada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru yang ingin sukses harus tahu apa yang ada di dalam kepala siswanya sehingga akan tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Pengetahuan tentang gaya belajar

² Bobbi Deporter, dkk., *Quantum Teaching (Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-ruang kelas)*, Penerjemah: Ary Nilandari, (Bandung: Kaifa, 2008), hal. 165.

membantu para guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang bersifat multi-indrawi, yang melayani sebaik mungkin kebutuhan individual setiap siswa.³ Dengan memanfaatkan konsep keragaman dan menerima gaya belajar yang berbeda, para guru menjadi lebih efektif dalam menentukan model pengajaran dan siswa akan menjadi pelajar yang lebih percaya diri dan lebih puas dengan kemajuan belajarnya.⁴

Dewasa ini sebagian guru dalam melakukan pembelajaran belum sepenuhnya menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan cara belajar siswa. Hal ini memunculkan permasalahan ketika guru menerapkan model pembelajaran yang monoton dan tidak ada kesesuaian dengan gaya belajar siswanya, maka proses pembelajaran kurang menarik minat belajar siswa. Misalnya guru menggunakan model pembelajaran cenderung didominasi secara visual atau audio sedangkan siswa yang dihadapi merupakan tipe siswa dengan gaya belajar kinestetik maka siswa akan kesulitan memahami materi pelajaran dan mengekspresikan pengetahuannya dalam bentuk tindakan. Tidak jarang guru mengartikan ekspresi siswa saat belajar sedemikian rupa sebagai suatu kenakalan. Bahkan guru berpandangan bahwa siswa tersebut bodoh, malas, bermain sendiri, tidak memperhatikan, dan sebagainya.

Pada akhirnya persepsi guru seperti itu berdampak pada kurangnya minat belajar siswa di dalam kelas. Siswa cenderung asik dengan gaya

³ Barbara Prashnig, *The Power Of Learning Styles (Memacu Anak Melejitkan Prestasi dengan Mengenal Gaya Belajarnya)*, Penerjemah: Nina Fauziyah, (Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2007), hal. 93.

⁴ *Ibid.*, hal 93.

belajarnya sendiri dan guru tidak mengerti apa yang dibutuhkan siswa. Siswa beranggapan bahwa proses pembelajaran di kelas cenderung membosankan, sehingga siswa memilih untuk membolos, tidak mengikuti pembelajaran di kelas, dan mengekspresikan dalam bentuk kenakalan-kenakalan lainnya.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bercirikan Kejuruan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMKN 6 Yogyakarta tepatnya di kelas XII Program Kecantikan Kulit terdapat permasalahan yaitu sebagian siswa di kelas ini gaya belajarnya adalah kinestetik,⁵ akan tetapi model pembelajaran yang diterapkan guru mengacu pada gaya belajar auditori.⁶ Guru pendidikan agama Islam menyampaikan materi pelajaran lebih banyak dengan berceramah. Siswa mendengarkan materi pelajaran dengan melalui ceramah yang dilakukan oleh guru.⁷ Bagi anak yang memiliki gaya belajar kinestetik, penggunaan metode ceramah cenderung membosankan bahkan tidak ada minat dan semangat dalam mengikuti pelajaran agama Islam.

Pada saat peneliti melakukan observasi dan menanyai ketua kelas Kecantikan Kulit bahwa guru mengajar selama awal pembelajaran di kelas XII hanya dengan ceramah.⁸ Peneliti juga melakukan wawancara dengan

⁵ Hasil pengisian angket siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta pada hari Kamis, 24 Oktober 2013 pukul 09.40 WIB.

⁶ Hasil observasi kelas pada hari Kamis, 31 Oktober 2013 Pukul 09.55 – 11.25 WIB.

⁷ Hasil observasi kelas, pada hari Kamis, 07 November 2013 Pukul 09.55 – 11.25 WIB.

⁸ Hasil Wawancara dengan Tiara Ketua Kelas XII Kecantikan Kulit SMK Negeri 6 Yogyakarta pada hari Sabtu, 09 November 2013 Pukul 09.40 – 09.55 WIB.

guru pendidikan agama Islam kelas XII, hasil wawancara tersebut ialah bahwa guru tersebut mengajar dengan menggunakan metode ceramah karena beliau menganggap dirinya guru produk lama.⁹

Berdasarkan data di atas, peneliti berasumsi bahwa penerapan metode ceramah kurang tepat untuk diterapkan pada proses pembelajaran terhadap siswa yang memiliki kecenderungan kinestetik. Metode ceramah cenderung membuat siswa pasif dan menghambat daya kritis sehingga kurang cocok diterapkan pada siswa dengan gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran dan minat belajar siswa disesuaikan dengan gaya belajarnya. Peneliti memilih judul *“Penerapan Model Pembelajaran Kinestetik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII SMKN 6 Yogyakarta”*.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kinestetik untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas XII SMKN 6 Yogyakarta?
2. Apakah penerapan model pembelajaran kinestetik dapat meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas XII SMKN 6 Yogyakarta?

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Atikah Hanum guru mata pelajaran PAI pada hari Kamis, 31 Oktober 2013 pukul 09.45 WIB.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kinestetik untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas XII SMKN 6 Yogyakarta.
- b. Mengetahui peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam setelah diterapkan model pembelajaran kinestetik kelas XII SMKN 6 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritik
 - 1) Sebagai salah satu referensi bagi penyenggara proses pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah khususnya penerapan model-model pembelajaran.
 - 2) Sebagai sumbangan pengetahuan terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - 3) Menambah dan memperbanyak khazanah keilmuan tentang model pembelajaran pendidikan agama Islam dengan gaya belajar siswa.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan secara langsung serta dapat menggali dan mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih variatif dan disesuaikan dengan gaya belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
- 2) Bagi SMKN 6 Yogyakarta, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang ada di SMKN 6 Yogyakarta, sehingga dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan baik.
- 3) Bagi Guru, Guru mampu menciptakan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, menyenangkan dan mudah diterima oleh semua siswa.

D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, maka peneliti berusaha melakukan penelitian terlebih dahulu terhadap pustaka yang ada. Ada beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan terhadap penelitian ini, antara lain:

Pertama, skripsi Muhimatul Hikmah dengan nomor induk mahasiswa 07410253, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang berjudul “Penerapan Pendekatan Pembelajaran VAK (*Visualization Auditory Kinesthetic*) Dengan Teknik Kancing Gemerincing Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII A MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan VAK dengan teknik gemerincing ini lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan mengerjakan soal kelompok maupun individu, mempresentasikan hasil diskusi, kuis, penghargaan kepada siswa yang diberikan oleh guru. Adanya peningkatan keaktifan dan motivasi belajar siswa, antusiasme dan rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran, kemudian timbulnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari, adanya keinginan untuk mengungkapkan pendapat, menerima pendapat, dan kemauan bertanya.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah jenis penelitiannya sama-sama Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu terletak pada hasil penelitian yang diperoleh, obyek penelitian dan pendekatan yang digunakan. Hasil penelitian Muhimmatul Hikmah mengenai penerapan VAK dengan teknik gemerincing ini lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan mengerjakan soal kelompok maupun

¹⁰ Muhimmatul Hikmah, Penerapan Pendekatan Pembelajaran VAK (*Visualization Auditory Kinesthetic*) Dengan Teknik Kancing Gemerincing Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII A MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hal. viii.

individu, mempresentasikan hasil diskusi, kuis, penghargaan kepada siswa yang diberikan oleh guru. Adanya peningkatan keaktifan dan motivasi belajar siswa, antusiasme dan rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Sedangkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan yaitu penerapan model pembelajaran kinestetik dengan menggunakan metode bermain peran, demonstrasi, mencari kata, berbagi pengalaman, permainan pesan berantai, *post test*, sosiodrama, menjodohkan kartu, dan teka-teki silang. Adanya peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta dari kategori kurang menjadi baik. Obyek dalam penelitian Muhimmatul Hikmah yaitu penerapan pendekatan pembelajaran VAK siswa kelas VIII A MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dan menggunakan pendekatan psikologi. Sedangkan obyek dalam penelitian yang akan peneliti teliti yaitu penerapan model pembelajaran kinestetik pada siswa kelas XII SMKN 6 Yogyakarta.

Kedua, skripsi Anna Musyarofah dengan nomor induk mahasiswa 09420008, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Dengan Media Visual – Kinestetik di Kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk mengetahui bahwa pembelajaran dengan media visual – kinestetik dapat meningkatkan hasil belajar bahasa

Arab siswa kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Dari hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media visual – kinestetik dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII C di MTs Ibnul Qoyyom Putri Yogyakarta, baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah terletak pada jenis penelitiannya yaitu sama-sama penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah terletak pada fokus masalah dan hasil penelitian. Pada penelitian Anna Musyarofah fokus masalahnya adalah upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa dengan media visual – kinestetik di kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim putri Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013, sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti adalah penerapan model pembelajaran kinestetik untuk meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XII SMKN 6 Yogyakarta.

Pada penelitian Anna Musyarofah hasil penelitian bahwa penggunaan media visual – kinestetik dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII C di MTs Ibnul Qoyyom Putri Yogyakarta, baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Sedangkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan yaitu penerapan model pembelajaran kinestetik dengan

¹¹ Anna Musyarofah, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Dengan Media Visual – Kinestetik Di Kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal. x.

menggunakan metode bermain peran, demonstrasi, mencari kata, berbagi pengalaman, permainan pesan berantai, *post test*, sosiodrama, menjodohkan kartu, dan teka-teki silang. Adanya peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta dari kategori kurang menjadi baik.

Ketiga, Skripsi Elmi Yuni Adi Maghfiroh dengan nomor induk mahasiswa 03110128, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Murid Berkecerdasan Kinestetik Di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif di mana peneliti berusaha menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi dan berbagai variabel yang ada di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang, untuk kemudian dianalisis secara mendalam.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Sedangkan analisa data dilakukan dengan (1) Analisa pengumpulan data, dengan proses reduksi data penyajian data, mengkomparasikan data, analisis data dan sintesis data, (2) Analisa data setelah data terkumpul dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data artinya membandingkan dan mengecek data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Dari hasil penelitian dilapangan ditemukan bahwa: (1) terdapat tiga strategi pembelajaran yang diterapkan, diantaranya adalah: Pertama, penerapan strategi pengorganisasian pembelajaran yang digunakan di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang antara lain dengan diwajibkannya guru untuk membuat perangkat pengajaran yang terdiri dari program tahunan, program semester, silabus dan rencana pembelajaran. Kedua, Penerapan strategi penyampaian yang dilakukan di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang yaitu dengan menganalisis sumber belajar dan analisis karakteristik peserta didik terlebih dahulu. Ketiga, Penerapan strategi pengelolaan pembelajaran yang dilakukan adalah dengan penggunaan jenis-jenis interaksi belajar-mengajar bukan hanya komunikasi satu arah, akan tetapi multi arah. (2) Model-model strategi pembelajaran pendidikan agama islam yang digunakan untuk murid berkecerdasan kinestetik di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang adalah sosiodrama, manipulasi, peta tubuh, permainan, demonstrasi, dan ceramah.¹²

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti diantaranya jenis penelitian sama-sama penelitian kualitatif, sama-sama menggunakan analisis deskriptif kualitatif serta keabsahan datanya sama-sama dilakukan dengan mengadakan triangulasi. Sedangkan letak perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti terletak pada teknik pengumpulan data dan hasil penelitiannya. Teknik pengumpulan data pada penelitian Elmi Yuni Adi Maghfiroh

¹² Elmi Yuni Adi Maghfiroh, Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Murid Berkecerdasan Kinestetik Di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang, *Skripsi*, (Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2008), hal. x.

menggunakan metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu metode observasi, wawancara, angket dan metode dokumentasi. Hasil penelitian yang peneliti laksanakan yaitu penerapan model pembelajaran kinestetik dengan menggunakan metode bermain peran, demonstrasi, mencari kata, berbagi pengalaman, permainan pesan berantai, *post test*, sosiodrama, menjodohkan kartu, dan teka-teki silang. Adanya peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta dari kategori kurang menjadi baik.

Dari hasil telaah pustaka tersebut, belum ditemukan penelitian yang membahas secara spesifik tentang penerapan model pembelajaran kinestetik untuk meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam siswa. Dari beberapa penelitian relevan tersebut dapat dilihat bahwa posisi penelitian yang dilaksanakan untuk melengkapi penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu sangat tepat apabila penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan mengingat betapa penting penelitian ini.

E. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran Kinestetik

Model Pembelajaran berasal dari dua kata yaitu model dan pembelajaran. Model adalah bentuk mode; bentuk rupa; bentuk ; contoh.¹³ Model merupakan kerangka konseptual yang digunakan

¹³ Pius A Partanto Dan Dahlan Al Barri, *Kamus Ilmiah Popular*, (Surabaya: Arloka, 1994), hal. 476.

sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.¹⁴ Sedangkan pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa.¹⁵ Dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Model pembelajaran ialah kerangka konseptual dan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.¹⁶ Dengan demikian, aktivitas belajar mengajar benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.

Model desain pembelajaran menyajikan bagaimana suatu pembelajaran dibangun atas dasar teori-teori seperti belajar, pembelajaran, psikologi, komunikasi, sistem, dan sebagainya.¹⁷

Beberapa manfaat model pembelajaran:

¹⁴ Ahmad Zayani dan Abdul Majid, *Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Konseptual*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 9.

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 83.

¹⁶ Ahmad Zayani dan Abdul Majid,, hal. 9.

¹⁷ Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Disain Pembelajaran (Instructional Designe Principle)*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 33.

- a. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi para pengajar atau guru dalam memilih disain suatu proses belajar mengajar sesuai dengan ilmu atau pengetahuan yang mereka bina.
- b. Terkait dengan materi ajar, setiap materi ajar memerlukan suatu disain pembelajaran yang khas dan khusus untuk materi ajar tersebut.
- c. Menimbulkan inspirasi di antara pakar teknologi pendidikan untuk menciptakan kembali model-model turunan lain dari disain pembelajaran.
- d. Membuka peluang untuk penelitian dan pengembangan dalam bidang disain pembelajaran sehingga model disain pembelajaran dapat dicobakan dan diperbaiki.¹⁸

Penggunaan model pembelajaran di sekolah sebaiknya disesuaikan dengan gaya belajar siswa agar minat siswa terhadap pembelajaran tinggi. Gaya belajar adalah kunci mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Gaya belajar menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah. Gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.¹⁹ Gaya belajar adalah cara manusia mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi baru dan sulit.²⁰ Setiap individu memiliki gaya

¹⁸ *Ibid.*, hal. 33-34.

¹⁹ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia (Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia)*, (Bandung: Kaifa, 2009), hal. 100.

²⁰ Barbara Prashnig, *The Power Of Learning Styles*, , hal. 31.

belajar yang berbeda-beda sehingga setiap individu perlu mengetahui gaya belajar masing-masing agar belajar lebih efektif dan mampu meningkatkan minat belajar.

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh.²¹ Gaya belajar kinestetik merupakan kemampuan untuk menyatukan tubuh dan pikiran ke dalam penampilan fisik yang sempurna. Dimulai pengendalian dari gerakan-gerakan yang otomatis maupun yang disengaja, kemudian akan menggunakan tubuh dalam cara keterampilan yang benar-benar berbeda. Semua bakat yang ditampilkan ini sangat membutuhkan sensasi dan ketepatan waktu yang ditransformasikan secara intensif kedalam suatu gerakan.²²

Pembelajaran kinestetik ialah pembelajaran dengan menekankan pada kemampuan seseorang dalam menangkap informasi dan mengolahnya sedemikian cepat, lalu dikonkritkan dalam wujud gerak, yakni dengan menggunakan badan, kaki, dan tangan.²³ Informasi yang datang diolah di dalam otak dengan kecepatan tertentu lalu disampaikan ke anggota gerak badan yang akhirnya diterjemahkan ke dalam suatu gerakan sehingga memunculkan suatu performa. Gerak terbagi atas tiga macam yakni lokomasi, nonlokomasi dan gerak

²¹ Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Penerjemah: Alwiyah Abdurrahman, (Bandung: Kaifa, 2000), hal. 113.

²² Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 231.

²³ Muhammad Muhyi Faruq, *100 Permainan Kecerdasan KInestetik*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 3.

manipulasi. Terdapat tiga tahap dalam mempelajari gerak yakni tahap kognitif, fiksasi, dan otomatisasi.²⁴

Siswa kinestetik selalu berpikir melalui sensasi dan gerak fisik. Prinsip pembelajaran kinestetik yakni pembelajaran dengan kemampuan untuk mengendalikan dan menggunakan badan fisik dengan mudah dan cekatan. Orang kinestetik menyukai hal-hal seperti: menari, berlari, melompat, menyentuh, menciptakan, mencoba, mensimulasi, merakit/membongkar, bermain drama, permainan, dan indra peraba.²⁵

Orang-orang kinestetik memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Berbicara dengan perlahan, (2) Menanggapi perhatian fisik, (3) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka, (4) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang, (5) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak gerak, (6) Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar, (7) Belajar melalui memanipulasi dan praktik, (8) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat, (9) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca, (10) Banyak menggunakan isyarat tubuh, dan (11) Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama.²⁶

Siswa-siswa dengan gaya belajar kinestetik menyukai proyek terapan, mereka suka belajar melalui gerakan, dan paling baik menghafal informasi dengan mengasosiasikan gerakan dengan fakta.

²⁴ *Ibid.*, hal. 5.

²⁵ Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning.....*, hal. 98.

²⁶ *Ibid.*, hal. 118.

Banyak pelajar kinestetik menjauhi diri dari bangku, mereka lebih suka duduk di lantai dan menyebarkan pekerjaan di sekeliling mereka.²⁷

Dalam pembelajaran kinestetik, proses pembelajaran harus menggunakan alat bantu pada saat mengajar untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan menekankan konsep-konsep kunci. Menciptakan simulasi konsep agar siswa mengalaminya. Jika bekerja dengan siswa perseorangan, berikan bimbingan paralel dengan duduk disebelah mereka, bukan duduk di depan atau belakang mereka. Cobalah berbicara dengan setiap siswa setiap hari. Peragakan konsep sambil memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajarinya langkah demi langkah. Ceritakan pengalaman pribadi mengenai wawasan belajar kepada siswa dan izinkan siswa berjalan-jalan di kelas.²⁸

Untuk melaksanakan pembelajaran kinestetik di kelas, guru dapat melakukannya dalam langkah prosedur (sintaks) berikut ini:²⁹

a. Persiapan

Langkah ini dilakukan pada saat tahap pendahuluan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam langkah ini guru mempersiapkan siswa, baik yang berkaitan dengan minat siswa, perasaan positif untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hal-hal tersebut dilakukan untuk

²⁷ Bobbi Deporter dkk., *Quantum Teaching....* , hal. 168.

²⁸ *Ibid.*, hal. 86.

²⁹ Muhammad Faiq, "Sintak Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik)", <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/01/sintaks-model-pembelajaran-vak-visual.html>, 2013.

menyiapkan mereka agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara maksimal.

b. Penyampaian

Setelah melakukan persiapan di kegiatan pendahuluan, guru selanjutnya membantu siswa untuk mengikuti pembelajaran, menemukan informasi-informasi dan mempelajari keterampilan-keterampilan baru dengan gaya dan cara belajar yang sesuai dengan modalitas yang mereka miliki masing-masing. Dalam hal ini harus memberikan pembelajaran dengan cara yang bervariasi dengan memperhatikan gaya belajar kinestetik agar dapat terpenuhi kebutuhannya. Kegiatan yang meminta siswa aktif secara *minds on*, ataupun *hands on activity* sangat penting untuk disediakan.

c. Pelatihan

Setelah mengikuti kegiatan penyampaian melalui berbagai strategi yang mengakomodasi modalitas kinestetik dalam belajar tadi, guru kemudian memberikan fasilitasi sehingga siswa dapat melakukan pelatihan. Hal ini dilakukan agar siswa lebih menyerap informasi atau hasil belajar yang diharapkan. Cara-cara dan strategi yang dilakukan harus memperhatikan modalitas kinestetik.

d. Mempresentasikan Hasil

Kegiatan pembelajaran dengan modalitas kinestetik ini akhirnya ditutup dengan kegiatan siswa untuk mempresentasikan hasil belajar yang telah mereka peroleh. Pada tahap ini guru seyogyanya menyediakan kesempatan kepada mereka untuk mengevaluasi kinerja mereka dalam belajar dan memberikan umpan balik.

2. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan beberapa aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas dia akan memperhatikan secara sungguh-sungguh tanpa ada yang menyuruh. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Definisi minat menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Slameto, Minat adalah suatu rasa lebih suka rasa ketertarikan pada suatu benda atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.³⁰ Menurut A.D. Marimba, Minat adalah kecenderungan jiwa kearah sesuatu, karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita, sesuatu itu dapat memenuhi kebutuhan kita dan dapat menyenangkan kita.³¹ Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 180.

³¹ A.D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Ma,arif, 1986), hal. 88.

Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situlah diperoleh kepuasan.³²

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti : gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Minat tidak dibawa sejak lahir, minat merupakan hasil dari pengalaman belajar. Jenis pelajaran yang melahirkan minat itu akan menentukan seberapa lama minat bertahan dan kepuasan yang diperoleh dari minat. Minat timbul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar itu menurut Bernard. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto minat itu timbul dengan menyatakan diri dalam kecenderungan umum untuk menyelidiki dan menggunakan lingkungan dari pengalaman, anak bisa berkembang kearah berminat atau tidak berminat kepada sesuatu.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor*, hal. 57.

individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya.³³

Ada beberapa cara untuk meningkatkan minat belajar siswa antara lain, sebagai berikut:³⁴

- a. Memanfaatkan minat-minat yang telah ada pada siswa
- b. Mengajar dengan menumbuhkan minat-minat baru pada diri siswa
- c. Pemberian insentif (bujukan) sehingga akan membangkitkan motivasi siswa dan minatnya
- d. Pemberian hadiah kepada siswa

Ada beberapa indikator minat belajar siswa, diantaranya sebagai berikut: Adanya perasaan senang, adanya perhatian, adanya aktivitas yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian. Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:³⁵

- a. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya,
- b. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati, serta

³³ *Ibid.*, hal. 180.

³⁴ *Ibid.*, hal. 181.

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 132.

- c. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus)

Jadi dapat diketahui ciri-ciri adanya minat pada seseorang dari beberapa hal, antara lain: adanya perasaan senang, pernyataan lebih menyukai dari pada yang lain, adanya rasa ketertarikan, adanya peningkatan perhatian, adanya pemusatan perhatian, adanya aktivitas serta keterlibatan secara aktif pada kegiatan pembelajaran.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kinestetik dapat meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XII SMKN 6 Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.³⁶

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan.

³⁶ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 9.

Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru dan peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.³⁷

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau sumber data adalah orang, benda atau hal yang dijadikan sumber penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua subjek penelitian, yaitu: guru pendidikan agama Islam SMKN 6 Yogyakarta dan siswa Kelas XII Program Kecantikan Kulit SMKN 6 Yogyakarta. Objek penelitiannya yaitu penerapan model pembelajaran kinestetik untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XII SMKN 6 Yogyakarta.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan kebenaran yang terjadi atau terdapat pada subyek penelitian atau sumber data. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan observasi langsung. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data

³⁷ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 11.

dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.³⁸

Pelaksanaan teknik observasi ini, peneliti mengamati secara langsung di lokasi obyek penelitian kemudian hasilnya dicatat secara sistematis kemudian dianalisis. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan geografis, sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan dan kegiatan belajar mengajar, mengetahui penerapan model pembelajaran kinestetik untuk meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam yang dilaksanakan pada siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).³⁹ Teknik wawancara atau interview merupakan bentuk komunikasi dua orang atau yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang valid dan sesuai dengan fakta dari beberapa sumber terkait

³⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian, Cet. ke-7*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 175.

³⁹ *Ibid.*, hal. 193-194.

dengan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN 6 Yogyakarta. Data yang akan ditanyakan langsung kepada narasumber mengenai minat dan kegiatan mereka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN 6 Yogyakarta.

c. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang hal-hal yang diperlukan.⁴⁰ Pertanyaan dan jawaban sudah disediakan untuk dipilih yang dirasa paling sesuai dengan keadaan, pendapat, perasaan, dan keyakinan responden. Angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup dimana pertanyaan dan jawaban sudah disediakan dan tidak ada jawaban tambahan yang bertujuan untuk memperoleh data kecenderungan gaya belajar pada siswa kelas XII Kecantikan Kulit SMKN 6 Yogyakarta.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan mengumpulkan data serta mengevaluasi dokumen baik berupa tertulis, gambar, rekaman, maupun video. Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan penerapan model pembelajaran kinestetik untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XII SMKN 6 Yogyakarta, serta segala sesuatu yang berkaitan tentang

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 215.

sejarah berdiri, letak geografis, visi-misi, keadaan siswa kelas XII kecantikan kulit SMKN 6 Yogyakarta.

Diharapkan dengan menggunakan ke empat teknik pengumpulan data di atas peneliti mendapatkan hasil penelitian yang valid dan realibilitas.

4. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.⁴¹ Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.⁴²

Penelitian tindakan kelas memberikan formulasi baru dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat yang dapat dilihat dan dikaji dalam beberapa komponen pendidikan dan pembelajaran mencakup: inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum dan tingkat regional atau nasional, peningkatan profesionalisme pembelajaran.⁴³

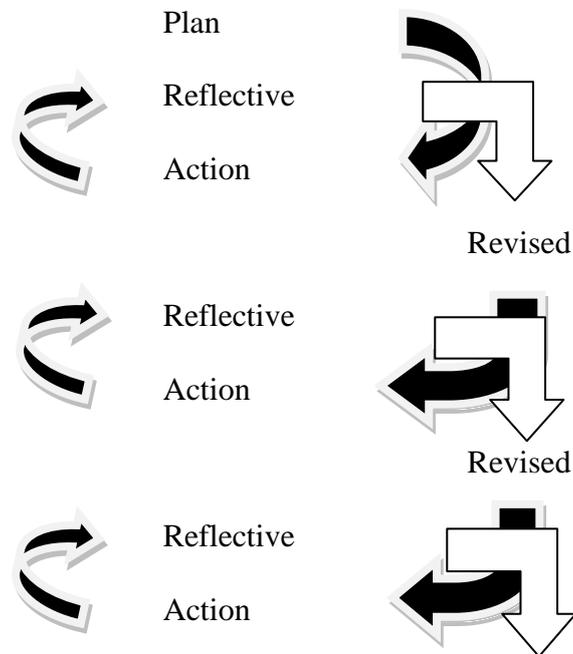
Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Tahap- tahap tersebut membentuk spiral.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 3.

⁴² *Ibid.*, hal. 58.

⁴³ *Ibid.*, hal.107-108.

Tindakan penelitian yang bersifat spiral itu dengan jelas digambarkan oleh Hopkins sebagai berikut:⁴⁴



Gambar I : Daur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (planing). Dalam tahap ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Tahap 2: Pelaksanaan tindakan (Acting). Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

⁴⁴ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 150.

Tahap 3: Pengamatan (Observing). Tahap ketiga, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Kepada guru pelaksana yang berstatus sebagai pengamat agar melakukan pengamatan balik terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung.

Tahap 4: Refleksi (Reflecting). Tahap ini, merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian bersama dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru selesai dilaksanakan dalam satu siklus, guru pelaksana bersama peneliti menentukan rancangan untuk siklus kedua, siklus ketiga dan seterusnya hingga guru puas dengan hasil siklus yang dilaksanakan.

5. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

a. Pendahuluan/ Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sehubungan akan dilaksanakan PTK, peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 07 November 2013 untuk mengetahui permasalahan dikelas terkait dengan pembelajaran pendidikan agama Islam. Setelah melihat permasalahan yang ada peneliti menganalisis dan mendiskusikannya dengan guru mata pelajaran terkait dengan

pembelajaran pendidikan agama Islam dan menentukan pemecahannya dengan menggunakan model pembelajaran kinestetik.

b. Tahap Perencanaan

Peneliti bersama-sama dengan guru PAI merencanakan tindakan. Tindakan ini bersifat kolaboratif, guru bertindak sebagai pelaksana dan peneliti sebagai bertindak sebagai observator. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat kesepakatan bersama guru untuk menetapkan materi pokok.
- 2) Menentukan hari dan tanggal penelitian.
- 3) Peneliti menentukan skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan.
- 4) Peneliti mempersiapkan sarana dan media yang akan digunakan.
- 5) Persiapan lembar observasi pembelajaran untuk setiap berlangsungnya pembelajaran.
- 6) Menyusun pedoman wawancara untuk mengetahui minat belajar siswa.
- 7) Persiapan soal tes yang akan diberikan pada awal penelitian dan setiap siklus.

c. Pelaksanaan/ Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan isi dari rancangan yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya dan dikonsultasikan dengan guru pendidikan agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan melalui 3 siklus.

d. Pengamatan/ Pengumpulan Data

Dalam hal ini pengamatan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan.

e. Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh selama pengamatan berlangsung, berupa lembar observasi guru dan siswa, wawancara, dan tes siswa. Apabila analisis data I sudah diketahui, kemudian baru melakukan refleksi.

f. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah guru melakukan tindakan. Hasil dari analisis data I, kemudian didiskusikan bersama untuk mengetahui hambatan maupun kendala selama melaksanakan proses pembelajaran. Setelah itu barulah peneliti dan guru merumuskan perencanaan untuk siklus berikutnya. Pada siklus kedua, kegiatan pembelajaran mengikuti tahapan-tahapan kegiatan sebelumnya.

Dalam hal ini, rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

6. Instrumen Penelitian

a. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan sekaligus sebagai pengumpul data.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi ini berisi catatan yang menggambarkan bagaimana aktivitas belajar mengajar di kelas berlangsung dan mengetahui minat siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berisi data – data terkait dengan siswa, seperti nilai dan foto untuk menggambarkan secara visual kondisi pembelajaran berlangsung.

d. Angket

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar pada siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Adapun perinciannya sebagai berikut:

Tabel II.
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Gaya Belajar

No	Aspek	Item
1.	Gaya belajar visual	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2.	Gaya belajar auditori	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
3.	Gaya belajar kinestetik	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30

e. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa mengenai minat dan kegiatan mereka selama proses pembelajaran. Selain itu untuk mengetahui gambaran sekolah yang akan diteliti, peneliti melakukan wawancara dengan kepala tata usaha, kepala sekolah, waka humas dan juga pihak – pihak yang terkait.

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah *Triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁵ Peneliti menggunakan teknik *triangulasi* dengan sumber, maksudnya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Dalam hal ini data hasil wawancara guru PAI di SMKN 6 Yogyakarta mengenai penggunaan model pembelajaran pendidikan agama Islam dengan gaya belajar siswa. Hasil pengamatan peneliti di SMKN 6 Yogyakarta mengenai kesesuaian model pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan guru dengan gaya belajar kinestetik siswa.

8. Analisis Data

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan pendidikan. Pendekatan pendidikan adalah pendekatan yang berpusat pada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2007), hal. 330.

metode berpikir induktif. Penarikan kesimpulan untuk menganalisis data dalam penelitian ini di tempuh beberapa prosedur sesuai dengan fakta-fakta yang khusus menjadi satu kesatuan informasi yang umum.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Keseluruhan bagian-bagian tersebut memiliki posisi sebagai landasan keabsahan administratif skripsi ini.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, kerangka berpikir, hipotesis tindakan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bagian ini digunakan sebagai teoritis metodologis.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMK Negeri 6 Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan

peserta didik, kurikulum dan sarana prasarana yang ada pada SMK Negeri 6 Yogyakarta. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada bagian selanjutnya. Dengan demikian skripsi ini memiliki landasan umum terkait dengan lokasi penelitian.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data terkait dengan kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan kemudian penerapan siklus I, siklus II dan siklus III, kemudian juga memaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran pendidikan agama Islam dengan penerapan model pembelajaran kinestetik untuk meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XII SMKN 6 Yogyakarta. Hal ini menegaskan bahwa bab III tersebut memiliki posisi sebagai langkah penerapan landasan teoritis metodologis.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Ketiga bagian tersebut memiliki posisi sebagai temuan teoritis dalam skripsi ini.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian. Bagian akhir tersebut memiliki posisi sebagai pelengkap dalam skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII Kecantikan Kulit SMKN 6 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kinestetik pada siswa Kelas XII SMKN 6 Yogyakarta dengan menggunakan beberapa metode yaitu: pada siklus I menggunakan metode bermain peran, demonstrasi, cari kata, pada siklus II menggunakan metode berbagi pengalaman, pesan berantai, *post test* dan pada siklus III menggunakan metode sosiodrama, menjodohkan kartu dan teka-teki silang.
2. Peningkatan minat belajar siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kinestetik pada siklus I, II dan III siswa kelas XII SMKN 6 Yogyakarta mengalami peningkatan dari kategori kurang menjadi baik. Hal ini juga ditunjukkan dengan adanya peningkatan tiap aspek, aspek keterlibatan siswa pada siklus I ada empat siswa yang bertanya, pada siklus II ada enam siswa yang bertanya dan pada siklus III ada tujuh siswa yang bertanya. Pada setiap siklus siswa sangat antusias mengerjakan tugas dari peneliti serta mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Aspek ketercapaian kompetensi pada siklus I cukup, siklus II cukup baik dan siklus III baik dengan dibuktikan tidak ada siswa yang

memperoleh nilai di bawah enam. Aspek kelancaran proses, pada siklus I pembelajaran cukup lancar, siklus II pembelajaran lancar, dan pada siklus III pembelajaran berjalan lancar dan kondusif. Aspek ketepatan waktu selama pembelajaran, pada siklus I kekurangan waktu, siklus II tepat waktu dan pada siklus III sangat tepat waktu.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan minat belajar, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Kepada Guru

Dalam proses pembelajaran hendaknya guru dapat membangkitkan minat belajar siswa dan dapat membangun interaksi yang baik dengan siswa. Hal itu dapat dilakukan dengan misalnya menerapkan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kecenderungan gaya belajar siswa, sehingga siswa merasa apa yang mereka mau dalam proses pembelajaran dapat dipahami oleh guru. Pemberian pujian, hadiah dan hukuman serta menjalin keakraban dengan siswa. Berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan misalnya dengan mengembangkan dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu selama proses pembelajaran usahakan siswa terlibat secara langsung dan ikut berpartisipasi.

2. Kepala Siswa

Sebaiknya siswa dalam proses pembelajaran ikut berperan aktif menentukan model pembelajaran yang mereka sukai. Siswa harus berani menyampaikan pendapat terkait model pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga terjadi kesesuaian antara model pembelajaran yang diterapkan dengan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa. Dengan adanya kesesuaian maka proses pembelajaran akan berjalan kondusif dan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

C. Kata Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala kemurahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh peneliti ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru untuk selalu mengembangkan kualitas pembelajaran yang menyenangkan sehingga menjadi guru inspiratif bagi siswa-siswinya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Chatib, Munif, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, Bandung: Kaifa, 2009.
- D. Marimba A, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Ma'arif , 1986.
- De Porter, Bobbi dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Penerjemah: Alwiyah Abdurrahman, Bandung: Kaifa, 2000.
- De Porter, Bobbi dkk, *Quantum Teaching (Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-ruang kelas)*, Penerjemah: Ary Nilandari, Bandung: Kaifa, 2008.
- Faiq, Muhammad, "Sintak Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik)", <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/01/sintaks-model-pembelajaran-vak-visual.html>, 2013.
- Hikmah, Muhimmatul, "Penerapan Pendekatan Pembelajaran VAK (*Visualization Auditory Kinesthetic*) Dengan Teknik Kancing Gemerincing Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII A MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- J. Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2007.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Indeks, 2012.
- Mulyasa, E, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muslich, Masnur, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Musyarofah, Anna, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Dengan Media Visual – Kinestetik Di Kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Cet. ke-7, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Partanto, Pius A., Dan Dahlan Al Barri, *Kamus Ilmiah Popolar*, Surabaya: Arloka, 1994.
- Prashnig, Barbara, *The Power Of Learning Styles (Memacu Anak Melejitkan Prestasi dengan Mengenal Gaya Belajarnya)*, Penerjemah: Nina Fauziyah, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, *Prinsip Disain Pembelajaran (Intructional Designe Principle)*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suwadi, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*, edisi revisi, Yogyakarta, 2012.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Uno, Hamzah B., *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Yuni Adi Maghfiroh, Elmi, “Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Murid Berkecerdasan Kinestetik Di SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang”, *Skripsi*, Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2008.
- Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Zayani, Ahmad dan Abdul Majid, *Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Konseptual*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi
 - A. Keadaan dan letak geografis SMK Negeri 6 Yogyakarta
 - B. Keadaan sarana dan prasarana SMK Negeri 6 Yogyakarta
 - C. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta
 - D. Peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII Kecantikan Kulit SMK Negeri 6 Yogyakarta

2. Pedoman Wawancara
 - A. Wawancara Wakasek Humas
 - B. Wawancara kepala tata usaha
 - C. Wawancara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - D. Wawancara siswa

3. Dokumentasi yang dibutuhkan
 - A. Letak dan keadaan geografis
 - B. Sejarah berdiri
 - C. Visi, misi dan tujuan
 - D. Struktur organisasi
 - E. Keadaan guru, siswa dan karyawan
 - F. Kurikulum
 - G. Sarana dan prasarana
 - H. Kegiatan pembelajaran siswa

Pedoman Wawancara

- A. Wakasek Humas SMK Negeri 6 Yogyakarta
 - 1. Apa visi, misi dan tujuan SMK Negeri 6 Yogyakarta?
 - 2. Bagaimana letak dan keadaan geografis SMK Negeri 6 Yogyakarta?
 - 3. Bagaimana latar belakang sejarah berdirinya SMK Negeri 6 Yogyakarta?
 - 4. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta?
Apakah sudah memadai guna terciptanya pembelajaran yang kondusif?

- B. Kepala Tata Usaha SMK Negeri 6 Yogyakarta
 - 1. Bagaimana keadaan guru dan karyawan di SMK Negeri 6 Yogyakarta?
 - 2. Berapa jumlah karyawan yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta?
 - 3. Apakah jumlah guru dan karyawan di SMK Negeri 6 Yogyakarta sudah memadai?
 - 4. Berapakah jumlah siswa keseluruhan di SMK Negeri 6 Yogyakarta?
 - 5. Keunggulan apa saja yang dimiliki SMK Negeri 6 Yogyakarta?

- C. Guru Mata Pelajaran PAI Kelas XII
 - 1. Metode apa saja yang biasa ibu terapkan dalam pembelajaran PAI di Kelas XII kecantikan kulit?
 - 2. Bagaimana kondisi siswa Kelas XII kecantikan kulit pada saat pembelajaran PAI?
 - 3. Apakah Ibu selalu mengajak siswa Kelas XII kecantikan kulit untuk aktif dalam proses pembelajaran?
 - 4. Menurut Ibu, apakah model pembelajaran yang kita terapkan dalam pembelajaran PAI sudah cukup menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa?
 - 5. Apakah pembelajaran PAI yang telah diterapkan sudah sesuai dengan yang Ibu harapkan?

Lampiran I

6. Bagaimana respon siswa terkait model pembelajaran kinestetik yang telah diterapkan? Apakah cukup membantu meningkatkan minat belajar PAI?
7. Apa yang perlu dilakukan guna untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas XII kecantikan kulit?

D. Siswa Kelas XII Kecantikan Kulit SMK Negeri 6 Yogyakarta

1. Apakah dalam pembelajaran PAI guru menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif?
2. Bagaimana guru PAI mengajar di dalam kelas dan metode apa yang biasa diterapkan dalam pembelajaran?
3. Bagaimana kondisi siswa pada saat pembelajaran PAI berlangsung?
4. Apakah pelajaran PAI menyenangkan?
5. Apa yang diharapkan siswa dalam pembelajaran PAI?
6. Apa yang kamu rasakan terkait dengan pembelajaran PAI sekarang?
7. Apakah kamu senang dengan model pembelajaran yang diterapkan sekarang dari pada sebelumnya? Mengapa?
8. Apakah ada perbedaan suasana pembelajaran pada saat sekarang dan sebelumnya?
9. Jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya, apakah pembelajaran PAI menyenangkan? Mengapa?

LEMBAR OBSERVASI GURU

Hari, Tanggal :

Waktu :

Kegiatan :

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
1.	Melakukan absensi terhadap siswa			
2.	Menanyakan kabar siswa			
3.	Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran			
4.	Melakukan apersepsi, pre test, dan penilaian hasil belajar			
5.	Menguasai materi pelajaran			
6.	Mengembangkan materi pembelajaran dan memberikan contoh berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			
7.	Menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif			
8.	Memberikan pertanyaan kepada siswa			
9.	Memberikan reward dan reinforce			
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			
11.	Membangun keakraban/interaksi yang baik dengan siswa			
12.	Memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran			

Observer

()

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari, Tanggal :

Waktu :

Kegiatan :

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		
		Tinggi	Sedang	Kurang
1.	Semangat mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang			
2.	Semangat menjawab pertanyaan dari guru atau teman			
3.	Senang bertanya terkait materi PAI			
4.	Kedisiplinan siswa selama pembelajaran			
5.	Senang mengerjakan tugas dari guru			
6.	Menyadari pentingnya belajar PAI			
7.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran			
8.	Berani menyampaikan pendapat atau argument			
9.	Menghargai pendapat orang lain			
10.	Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu			

Observer

()

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2013

Jam : 09.45 WIB

Lokasi : Ruang tamu lantai 2 SMKN 6 Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Nur Atikah Hanum

Deskripsi data :

Ibu Nur Atikah Hanum, S. Pd. I adalah salah seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang tamu lantai dua SMKN 6 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kondisi siswa dan metode pembelajaran apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di kelas XII kecantikan kulit.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kondisi siswa kelas XII kecantikan kulit pada saat mengikuti pembelajaran PAI cenderung ramai, agak sulit diatur, siswanya pasif dan semangat belajar mereka rendah. Guru dalam proses pembelajaran selalu menggunakan metode ceramah dan terkadang mengajak siswa untuk berdiskusi kelompok. Guru beranggapan dengan metode ceramah siswa memperhatikan, mencatat poin-poin penting yang disampaikan dan diselingi dengan memberikan contoh sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Guru menganggap dirinya guru produk lama, jadi metode ceramah selalu diterapkan dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan permasalahan di atas, kemudian peneliti menawarkan model pembelajaran kinestetik untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas XII kecantikan kulit. Gurupun menerima tawaran dari peneliti. Guru mempersilahkan peneliti untuk ikut masuk kelas dan menerapkan model pembelajaran kinestetik pada pertemuan berikutnya.

Interpretasi:

Kondisi siswa selama mengikuti pembelajaran PAI kurang kondusif dan cenderung kurang berminat dengan pembelajaran PAI. Guru dalam menyampaikan pembelajaran juga hanya dengan berceramah dan diskusi tanpa mengajak siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 07 November 2013

Jam : 09.55 – 11.25 WIB

Lokasi : Ruang kelas XII Kecantikan Kulit SMKN 6 Yogyakarta

Sumber Data : Siswa kelas XII Kecantikan Kulit

Deskripsi Data:

Pada hari Kamis, bel masuk kelas berbunyi tanda kegiatan pembelajaran dimulai. Ibu Nur Atikah langsung masuk kelas XII Kecantikan Kulit bersama dengan peneliti. Peneliti duduk mengamati proses pembelajaran di bangku pojok belakang, hal ini agar tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa dan dapat mengamati proses pembelajaran dengan leluasa. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam di lanjutkan dengan berdoa bersama. Guru langsung memulai pembelajaran tanpa mengecek presensi dan melakukan pre test kepada siswa. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pernikahan. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan sesekali disertai contoh dalam kehidupan sehari-hari. Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dan mencatat hal-hal penting yang.

Pada awalnya siswa memperhatikan penjelasan guru, namun setelah beberapa menit berlangsung siswa yang duduk di bangku belakang mulai ramai, mengobrol sendiri, ada yang bercermin membenarkan kerudung. Guru hanya fokus pada siswa yang duduk di bangku depan dan tidak menegur siswa yang ngobrol sendiri. Setelah menjelaskan materi, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Ada dua siswa yang bertanya terkait materi, kedua siswa yang bertanya duduk di bangku depan. Sedangkan siswa yang duduk di bangku belakang tidak ada yang bertanya dan terkesan asik dengan kegiatan masing-masing.

Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, namun siswa hanya diam dan akhirnya guru yang menjawab sendiri pertanyaannya. Untuk mencairkan suasana guru diselingi dengan bercanda dengan menunjuk siswa sebagai contoh dalam materi tersebut. Bel berbunyi, tanda pergantian jam pembelajaran. Guru langsung menutup pembelajaran dengan doa tanpa ada post test dan kesimpulan.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 09 November 2013

Jam : 09.40 WIB

Lokasi : Depan ruang kelas KR 1 SMKN 6 Yogyakarta

Sumber Data : Tiara (Ketua kelas XII Kecantikan Kulit)

Deskripsi data :

Wawancara kali ini bertujuan untuk mengetahui cara mengajar guru dan metode yang diterapkan oleh guru PAI kepada siswa agar data valid dan tidak memihak salah satu pihak.

Menurut salah satu siswa kelas XII kecantikan kulit, guru PAI menyenangkan tapi dalam penggunaan metode kurang variatif dan cenderung monoton sehingga siswa menjadi bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran PAI. Guru selama pembelajaran selalu menggunakan metode ceramah dan siswa belum pernah diajak berdiskusi kelompok. Siswa kelas XII kecantikan kulit selama proses pembelajaran PAI cenderung ramai terutama yang di bangku belakang, guru juga tidak menegur siswa yang ramai sendiri.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2013

Jam : 09.55 – 11.25 WIB

Lokasi : Ruang kelas XII kecantikan kulit SMKN 6 Yogyakarta

Sumber Data : Siswa kelas XII kecantikan kulit

Deskripsi data :

Pada hari Kamis, bel masuk berbunyi pertanda istirahat telah usai dan dilanjutkan dengan proses pembelajaran. Peneliti dengan guru PAI masuk ke kelas XII kecantikan kulit. Pada saat peneliti dan guru memasuki ruang kelas, masih ada beberapa siswa yang masih duduk diluar dan kondisi siswa belum menyiapkan buku pembelajaran. Kemudian peneliti langsung membuka pembelajaran dan guru PAI mengamati proses pembelajaran duduk di pojok depan. Peneliti mulai pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Pada awalnya peneliti agak kesulitan memulai interaksi karena siswa cenderung diam dan kurang ada respon. Namun setelah diajak untuk berkenalan siswa mulai tertarik. Peneliti kemudian mengabsen siswa dilanjutkan melakukan pre test terhadap materi minggu lalu. Peneliti juga memberikan kata motivasi agar siswa semangat belajar.

Peneliti pada siklus I menggunakan metode bermain peran, demonstrasi dan post tes cari kata. Siswa mulai antusias mengikuti pembelajaran dengan baik, peneliti mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan pada siklus I ada 4 siswa yang bertanya terkait materi pernikahan. Siswa yang bertanya sebanyak empat siswa, satu diantaranya duduk di bangku paling depan, dua siswa duduk di tengah, dan satu siswa duduk di pojok samping kanan belakang.

Siswa senang diajak untuk bermain peran. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dimana siswa tidak terlalu ramai dan antusias pada saat mengikuti pembelajaran. Seluruh kompetensi sudah tercapai dengan baik, akan tetapi dalam hal ketersediaan waktu, peneliti sedikit kewalahan karena pada saat melakukan post test waktu pembelajaran telah selesai sehingga meminta sedikit waktu pada guru mata pelajaran selanjutnya.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2013

Jam : 11.40 WIB

Lokasi : Mushola SMKN 6 Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Nur Atikah Hanum

Deskripsi data :

Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan guru PAI

P : Peneliti dan G : Guru mata pelajaran PAI

P : “Assalamu’alaikum Ibu”

G : “Walaikum Salam, eh Mbak ada apa?”

P : “Boleh minta waktu untuk wawancara sebentar terkait pembelajaran pada siklus I bu.”

G : “Oh iya boleh mbak. Apa yang bisa saya bantu?”

P : “Apakah pembelajaran yang saya terapkan sudah sesuai harapan Ibu?”

G : “Pembelajaran tadi sudah cukup baik mbak, sudah bisa mengajak siswa aktif dalam pembelajaran. Siswa diajak bermain peran dan terlibat dalam pembelajaran. Sudah baik, hanya saja untuk siklus II anda perlu mengatur waktu agar tidak terjadi kekurangan waktu dan meminta siswa menuliskan poin-poin penting yang disampaikan guru ya.”

P : “Oh nggih bu, bagaimana cara yang diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada siklus II bu?”

G : “Menurut saya pembelajaran kemarin sudah bisa menarik minat siswa mbak, mungkin perlu permainan dan adanya pujian untuk siswa. Tapi secara keseluruhan pembelajarannya sudah bagus mbak.”

P : “Terimakasih bu.”

G : “Iya sama-sama mbak.”

Interpretasi: Pembelajaran PAI sudah bisa mengaktifkan siswa, dimana siswa sudah mulai tertarik mengikuti pembelajaran. Partisipasi siswa dalam bermain peran dan bertanya jawab menunjukkan adanya minat belajar yang mulai terlihat.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2013

Jam : 11.30 WIB

Lokasi : Depan ruang kelas SMKN 6 Yogyakarta

Sumber Data : Tiara (ketua kelas XII kecantikan kulit)

Deskripsi data :

Berikut ini adalah wawancara peneliti dengan salah satu siswa kelas XII kecantikan kulit. P : peneliti, S : siswa

P : “Dik Tiara maaf mengganggu sebentar ya, mbak bisa minta waktu istirahatnya sebentar?”

S : “Oh iya mbak boleh, ada apa ya mbak?”

P : “Mbak mau menanyakan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan”. Menurut adik, pembelajaran PAI sekarang bagaimana?

S : “Pembelajaran PAI sekarang menyenangkan mbak, siswa diajak aktif memainkan peran dan berkelompok jadi menyenangkan dari pada pembelajaran PAI pada biasanya. Saya sendiri khususnya kan suka menyampaikan pendapat dalam pembelajaran jadi senang aja mbak.”

P : “ Apakah ada perbedaan antara pembelajaran PAI sekarang dengan sebelumnya?”

S : “ Ada mbak, biasanya kita hanya mendengarkan penjelasan dari guru, kalau sekarang pas diajar sama mbak ada permainannya jadi suka. Kemarin teman-teman juga banyak yang bertanya mungkin karena materi pernikahan jadi makin tertarik membahasnya”.

P : “Terimakasih ya dik Tiara sudah mengganggu”

S : “Iya sama-sama mbak”

Interpretasi: Siswa sudah mulai tertarik dengan pembelajaran PAI dikarenakan belajar sambil bermain serta di dukung oleh materi yang membuat siswa tertarik untuk membahasnya.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 21 November 2013

Jam : 09.55 – 11.25 WIB

Lokasi : Ruang kelas SMKN 6 Yogyakarta

Sumber Data : Siswa kelas XII kecantikan kulit

Deskripsi data :

Ini merupakan pengamatan siklus II, pada hari Kamis seperti biasa peneliti memasuki kelas XII kecantikan kulit. Pada proses pembelajaran peneliti melakukan tindakan sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP. Guru PAI sebagai pengamat duduk di bangku belakang, dan peneliti mulai melaksanakan pembelajaran.

Pada siklus II peneliti mengajar dengan menggunakan metode berbagi pengalaman terkait tugas wawancara lapangan yang diberikan minggu lalu, dilanjutkan dengan permainan pesan berantai dan post tes. Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran PAI dan terkesan santai namun kondusif.

Minat belajar siswa sudah mulai tampak terjadi kenaikan yang cukup signifikan dengan adanya keaktifan bertanya jawab yang dilakukan oleh siswa. Siswa yang bertanya dan menjawab maupun menyanggah pendapat teman sudah ada peningkatan dari pada siklus I. Pada siklus II ada enam siswa yang bertanya mengenai materi thalok. Siswa rata-rata bertanya mengenai isu aktual yang sedang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan siswa sangat antusias dalam pembelajaran.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 November 2013

Jam : 10.15 WIB

Lokasi : Depan perpustakaan SMKN 6 Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Nur Atikah Hanum

Deskripsi data :

Berikut ini wawancara peneliti dengan guru sebagai pengamat pembelajaran pada siklus II. P : peneliti dan G : guru.

P : “Menurut pengamatan Ibu, pembelajaran siklus II yang telah dilaksanakan bagaimana?”

G : “Sudah baik mbak, siswanya juga sudah bisa dikendalikan serta mengikuti pembelajaran dengan tenang. Kemarin siswa juga sudah mengerjakan tugas wawancara lapangan dan menceritakan pengalamannya dalam melakukan wawancara. Itu benar-benar membuat siswa belajar dengan mengalami.”

P : “Bagaimana minat siswanya, apakah ada perbedaan dibandingkan dengan siklus I bu?”

G : “Mbak pembelajaran pada siklus II yang diterapkan sudah lebih baik dari siklus I, siswa yang bertanya juga meningkat. Anak kecantikan kulit ya harus gitu belajarnya, diselingi permainan tapi juga disisipi dengan kata-kata nasihat yang membangun. Saya lihat kemarin siswa juga serius mengikuti pembelajaran dan pada siklus II sudah ada manajemen waktu yang baik mbak. Sudah bagus pembelajaran pada siklus II ini kok mbak, ditingkatkan lagi untuk siklus III. Untuk minat ya ada peningkatan mbak, siswa sudah banyak yang bertanya. Secara keseluruhan sudah bagus mbak. Gitu saja dulu mbak, saya mau mengajar lagi”.

P : “Nggih bu, Terimakasih”.

Interpretasi: Pembelajaran sudah berjalan dengan baik, siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan tenang dan terjadi kenaikan minat belajar siswa dibandingkan dengan siklus I.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 21 November 2013

Jam : 11.25 WIB

Lokasi : Ruang kelas SMKN 6 Yogyakarta

Sumber Data : Siswa kelas XII kecantikan kulit

Deskripsi Data:

Sebelum menutup pembelajaran, peneliti menyempatkan beberapa waktu untuk bertanya mengenai proses pembelajaran kepada beberapa siswa kelas XII kecantikan kulit. Berikut ini wawancara peneliti dengan siswa.

Peneliti : “Bagaimana yang adik-adik rasakan dengan pembelajaran PAI sekarang ini?”

Syafira : “ Senang mbak, pembelajaran lebih santai dan tidak tegang. Kita bisa bertanya banyak sama mbak dan tidak sungkan”.

Nisa : “Suka karena diajak bermain sambil belajar, jadi waktunya ga terasa. Kelihatannya cepet waktunya pas belajar”.

Novi : “Belajar jadi paham, ada hadiahnya jadi seneng mbak”.

Tiara : “Senang mba, jadi berlatih ngomong didepan”.

Peneliti : “Apakah adik-adik suka dengan metode yang diterapkan dalam setiap pembelajaran?”

Beberapa siswa : “Ya suka-suka ajah mbak”.

Interpretasi: Siswa menyukai pembelajaran karena pembelajaran yang santai sehingga mudah dipahami dan mudah untuk bertanya serta bisa melatih siswa berbicara di depan. Hal ini menunjukkan minat siswa ada peningkatan yang cukup signifikan.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 28 November 2013

Jam : 11.35 WIB

Lokasi : Depan kelas SMKN 6 Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Nur Atikah Hanum, S. Pd. I

Deskripsi Data:

Berikut wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran PAI yang bertindak sebagai pengamat pada pembelajaran siklus III. P : Peneliti dan G : Guru.

P : “Bagaimana pendapat Ibu terkait pembelajaran PAI siklus III yang baru saja dilaksanakan?”

G : “Saya senang dengan pembelajaran kinestetik pada siklus III ini mbak, siswa dilibatkan secara aktif dalam bentuk drama. Cukup menarik pembelajaran yang dilaksanakan. Memang seharusnya materi SKI seperti itu harus dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik dan antusias mbak. Saya melihat proses pembelajaran pada siklus III sudah sangat baik, siswa menyukai bermain drama, pembelajaran melibatkan peran siswa yang cukup baik. Sudah baik secara keseluruhan mbak”.

P : “Bagaimana dengan minat siswa bu?”

G : “Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah bagus, meningkat dan saya ingin meniru model pembelajaran yang anda lakukan”.

P : “Nggih bu, terimakasih banyak bu”.

G : “Sama-sama mbak, sukses ya mbak”.

Interpretasi: Pembelajaran siklus III sudah menunjukkan peningkatan minat belajar PAI siswa kelas XII kecantikan kulit.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 28 November 2013

Jam : 11.25 WIB

Lokasi : Ruang kelas SMKN 6 Yogyakarta

Sumber Data : beberapa siswa kelas XII kecantikan kulit

Deskripsi Data:

Sebelum menutup pembelajaran, peneliti kembali menyempatkan beberapa waktu untuk bertanya mengenai proses pembelajaran kepada siswa kelas XII kecantikan kulit. Berikut ini wawancara peneliti dengan siswa.

Peneliti : “Bagaimana yang adik-adik rasakan dengan pembelajaran PAI yang baru saja kita laksanakan bersama?”

Nisa : ”Kita senang mbak memainkan peran dalam cerita drama tadi, terus juga kita diajak bermain kartu jadi makin ramai kelasnya”

Keiko: “Pembelajarannya santai, kita ga sungkan kalau mau tanya sama mbak. Ga malu juga mbak karena sudah akrab. Soal-soal yang kita garap juga unik dengan mengisi teka-teki silang. Lebih santai belajarnya, dapet hadiah juga kalau yang paling cepat garapnya”.

Tiara : “Senang mba, jadi berlatih ngomong didepan”.

Peneliti : “Apakah adik-adik suka dengan metode yang diterapkan dalam setiap pembelajaran?”

Beberapa siswa : “Ya suka mbak”.

Peneliti : “Terimakasih ya adik-adik, giat terus belajarnya. Lakukan apa yang kalian suka, jangan mau dipaksakan melakukan hal yang tidak kalian sukai ya”.

Interpretasi: Siswa menyukai pembelajaran karena pembelajaran yang santai sehingga mudah dipahami dan mudah untuk bertanya serta bisa melatih siswa berbicara di depan. Hal ini menunjukkan minat siswa ada peningkatan yang cukup signifikan.

LEMBAR OBSERVASI GURU

Hari, Tanggal : Kamis, 07 November 2013

Waktu : 09.55 – 11.25 WIB

Kegiatan : Pra Tindakan

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Melakukan absensi terhadap siswa		√	
2.	Menanyakan kabar siswa		√	
3.	Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran		√	
4.	Melakukan apersepsi, pre test, dan penilaian hasil belajar		√	
5.	Menguasai materi pelajaran	√		
6.	Mengembangkan materi pembelajaran dan memberikan contoh berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	√		Memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari
7.	Menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif		√	Menggunakan metode ceramah dan siswa mendengarkan
8.	Memberikan pertanyaan kepada siswa	√		
9.	Memberikan reward dan reinforce		√	
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√		Ada 2 siswa yang bertanya
11.	Membangun keakraban/interaksi yang baik dengan siswa	√		
12.	Memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran		√	Tidak ada kesimpulan

Observer

(Tri Mardiana Cahyani)

LEMBAR OBSERVASI GURU

Hari, Tanggal : Kamis, 14 November 2013

Waktu : 09.55 – 11.25 WIB

Kegiatan : Siklus I

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Melakukan absensi terhadap siswa	√		Siswa yang hadir 29 anak
2.	Menanyakan kabar siswa	√		Mengecek kesiapan belajar siswa
3.	Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	√		
4.	Melakukan apersepsi, pre test, dan penilaian hasil belajar	√		Siswa kurang merespon
5.	Menguasai materi pelajaran	√		
6.	Mengembangkan materi pembelajaran dan memberikan contoh berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	√		
7.	Menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif	√		Metode bermain peran, demonstrasi dan mencari kata
8.	Memberikan pertanyaan kepada siswa	√		Siswa diminta menjawab soal dari guru
9.	Memberikan reward dan reinforce		√	Perlu ada reward dan reinforce berupa pujian atau tindakan
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√		Ada 4 siswa yang bertanya
11.	Membangun keakraban/interaksi yang baik dengan siswa	√		Beberapa siswa masih diam
12.	Memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran	√		Menyimpulkan dan menutup pembelajaran

Observer

(Nur Atikah Hanum, S. Pd.I)

LEMBAR OBSERVASI GURU

Hari, Tanggal : Kamis, 21 November 2013

Waktu : 09.55 – 11.25 WIB

Kegiatan : Siklus II

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Melakukan absensi terhadap siswa	√		Siswa yang hadir 26 anak
2.	Menanyakan kabar siswa	√		Mengecek kesiapan belajar siswa
3.	Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	√		
4.	Melakukan apersepsi, pre test, dan penilaian hasil belajar	√		Siswa merespon dengan baik perkataan guru
5.	Menguasai materi pelajaran	√		
6.	Mengembangkan materi pembelajaran dan memberikan contoh berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	√		
7.	Menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif	√		Metode berbagi pengalaman, pesan berantai dan post tes
8.	Memberikan pertanyaan kepada siswa	√		Siswa diminta menjawab soal dari guru
9.	Memberikan reward dan reinforce	√		Sudah ada reward dan reinforce berupa pujian atau tindakan
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√		Ada 6 siswa yang bertanya
11.	Membangun keakraban/interaksi yang baik dengan siswa	√		Siswa mulai akrab dengan guru
12.	Memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran	√		Menyimpulkan dan menutup pembelajaran

Observer

(Nur Atikah Hanum, S. Pd.I)

LEMBAR OBSERVASI GURU

Hari, Tanggal : Kamis, 28 November 2013

Waktu : 09.55 – 11.25 WIB

Kegiatan : Siklus III

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Melakukan absensi terhadap siswa	√		Siswa yang hadir 29 anak
2.	Menanyakan kabar siswa	√		Mengecek kesiapan belajar siswa
3.	Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	√		
4.	Melakukan apersepsi, pre test, dan penilaian hasil belajar	√		Siswa merespon dengan baik perkataan guru
5.	Menguasai materi pelajaran	√		
6.	Mengembangkan materi pembelajaran dan memberikan contoh berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	√		
7.	Menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif	√		Metode sosiodrama, menjodohkan kartu dan teka-teki silang
8.	Memberikan pertanyaan kepada siswa	√		Siswa diminta menjawab soal dari guru
9.	Memberikan reward dan reinforce	√		Sudah ada reward dan reinforce berupa pujian atau tindakan
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√		Ada 7 siswa yang bertanya
11.	Membangun keakraban/interaksi yang baik dengan siswa	√		Siswa akrab dengan guru dan berkomunikasi dengan baik
12.	Memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran	√		Menyimpulkan dan menutup pembelajaran

Observer

(Nur Atikah Hanum, S. Pd.I)

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari, Tanggal : Kamis, 07 November 2013

Waktu : 09.55 – 11.25 WIB

Kegiatan : Pra Tindakan

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Tinggi	Sedang	Kurang	
1.	Semangat mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang		√		Siswa mendengarkan penjelasan guru
2.	Semangat menjawab pertanyaan dari guru atau teman			√	
3.	Senang bertanya terkait materi PAI		√		Ada 2 anak yang bertanya selama proses pembelajaran
4.	Kedisiplinan siswa selama pembelajaran			√	Saat guru masuk kelas siswa masih di luar kelas
5.	Senang mengerjakan tugas dari guru		-	-	
6.	Menyadari pentingnya belajar PAI			√	
7.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	Ada siswa yang mengobrol sendiri
8.	Berani menyampaikan pendapat atau argument			√	Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
9.	Menghargai pendapat orang lain		√		
10.	Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu		-	-	

Observer

(Tri Mardiana Cahyani)

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari, Tanggal : Kamis, 14 November 2013

Waktu : 09.55 – 11.25 WIB

Kegiatan : Siklus I

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Tinggi	Sedang	Kurang	
1.	Semangat mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang		√		Siswa antusias mendengarkan karena tertarik pada materi yang disampaikan guru
2.	Semangat menjawab pertanyaan dari guru atau teman		√		
3.	Senang bertanya terkait materi PAI		√		Ada 4 anak yang bertanya selama proses pembelajaran
4.	Kedisiplinan siswa selama pembelajaran			√	Ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas
5.	Senang mengerjakan tugas dari guru		√		Siswa senang diberi tugas mencari kata
6.	Menyadari pentingnya belajar PAI			√	
7.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√		
8.	Berani menyampaikan pendapat atau argument		√		
9.	Menghargai pendapat orang lain		√		
10.	Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu		√		Siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas

Observer

(Nur Atikah Hanum, S. Pd. I)

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari, Tanggal : Kamis, 21 November 2013

Waktu : 09.55 – 11.25 WIB

Kegiatan : Siklus II

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Tinggi	Sedang	Kurang	
1.	Semangat mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang	√			Siswa mendengarkan dengan seksama karena tertarik pada materi yang disampaikan guru
2.	Semangat menjawab pertanyaan dari guru atau teman		√		
3.	Senang bertanya terkait materi PAI		√		Ada 6 anak yang bertanya selama proses pembelajaran
4.	Kedisiplinan siswa selama pembelajaran		√		Siswa sudah mulai disiplin masuk kelas
5.	Senang mengerjakan tugas dari guru		√		Siswa senang mengikuti pembelajaran dan terlibat aktif
6.	Menyadari pentingnya belajar PAI		√		Menyadari penting belajar PAI
7.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√		
8.	Berani menyampaikan pendapat atau argument		√		Siswa berani menjawab pertanyaan teman sendiri
9.	Menghargai pendapat orang lain		√		
10.	Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu	√			Siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas

Observer

(Nur Atikah Hanum, S. Pd. I)

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari, Tanggal : Kamis, 28 November 2013

Waktu : 09.55 – 11.25 WIB

Kegiatan : Siklus III

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Tinggi	Sedang	Kurang	
1.	Semangat mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang	√			Siswa mendengarkan karena tertarik pada materi yang disampaikan guru
2.	Semangat menjawab pertanyaan dari guru atau teman		√		Siswa berani menjawab pertanyaan teman sendiri
3.	Senang bertanya terkait materi PAI	√			Ada 7 anak yang bertanya selama proses pembelajaran
4.	Kedisiplinan siswa selama pembelajaran		√		Siswa sudah disiplin masuk kelas
5.	Senang mengerjakan tugas dari guru	√			Siswa senang mengikuti pembelajaran dan terlibat aktif
6.	Menyadari pentingnya belajar PAI	√			Menyadari penting belajar PAI
7.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran	√			
8.	Berani menyampaikan pendapat atau argument	√			Berani berpendapat
9.	Menghargai pendapat orang lain		√		
10.	Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu	√			Siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas

Observer

(Nur Atikah Hanum, S. Pd. I)

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

SEMESTER : I (Satu), Tahun Pelajaran : 2013/2014

Kelas : XII Kecantikan Kulit

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

No.	NIS	NAMA SISWA	Daftar Pertemuan Ke				Hdr %
			Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1.	10149	AINUR RAFI' AH	√	√	√	√	100%
2.	10150	ANISA AYU PRADHIPTA R.	√	√	√	√	100%
3.	10151	CHINTIA RISKI AMALIA	√	√	√	√	100%
4.	10152	ANISATUL INSAN NURROHMAH	√	√	√	√	100%
5.	10153	DANIA DANUWARTI	√	√	√	√	100%
6.	10154	DELIA PUTRI ANDINI	√	√	-	√	75%
7.	10155	DINDA REZKINA SAHITA	√	√	√	-	75%
8.	10156	EKKY ELMIANA SAVITRI	√	√	√	√	100%
9.	10157	ELIZABETH ANGGI TRESANDY P.	-	-	-	-	100%
10.	10158	ENNO LAILLY DARMAYANTI	√	√	-	√	75%
11.	10159	EPI NOPIYANTI	√	√	√	√	100%
12.	10160	ERISA NUNGKI SEPTIANI	√	√	√	√	100%
13.	10162	HERLINA OKTAVIYANI	√	√	√	√	100%
14.	10163	HIDAYATUL MAGHFIROH	√	√	√	√	100%
15.	10164	KUSNUL SILVIA WARDHA	√	√	√	√	100%
16.	10165	MELA PUSPA ASRI	√	√	√	√	100%
17.	10166	MENTARI NUR MALITASARI	-	-	√	-	25%
18.	10167	MEYLANIA NOOR PRASTIWI	√	√	√	√	100%
19.	10168	NANDA TRISNA MARSELA	√	√	√	√	100%
20.	10169	NOVI EKA PAMUNGKAS	√	√	√	√	100%
21.	10170	PUJI PRASTIWI	-	-	-	-	100%
22.	10171	PUPUT WULANSARI	-	-	-	-	100%
23.	10172	RADEN RORO ROSITA SHINTIA P	√	√	√	√	100%
24.	10173	RAJA KEIKO LOVELY S	√	√	√	√	100%
25.	10174	RANI DYAH PUSPITA	√	√	√	√	100%
26.	10176	RIVA PUSPITA ANGGRAINI	√	√	√	√	100%
27.	10178	SYAFIRA NUR AENI	√	√	√	√	100%
28.	10179	TIARA RAMADANIA	√	√	√	√	100%
29.	10180	TRISNAWATI PAMUNGKAS	√	√	√	√	100%
30.	10181	WAHYU PURWANTI	√	√	-	√	75%
31.	10182	YUANITA EKAWATI	√	√	√	√	100%
32.	10183	ZHANETA PUTRI PARIKESIT	√	√	√	√	100%
33.	10184	VICKY ANITA SARI	√	√	-	√	75%

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XII Kecantikan Kulit / I (satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Hari, Tanggal : Kamis, 14 November 2013

A. Standar Kompetensi

Memahami hukum Islam tentang Hukum Keluarga

B. Kompetensi Dasar

Menjelaskan ketentuan hukum pernikahan dalam Islam

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian pernikahan menurut ajaran Islam
2. Menganalisis hukum pernikahan dan rukun pernikahan dalam Islam
3. Mengidentifikasi kasus pernikahan sesuai dengan ajaran Islam

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari hukum pernikahan dalam Islam dengan menggunakan model pembelajaran kinestetik siswa dapat menjelaskan pengertian pernikahan menurut ajaran Islam, menganalisis hukum pernikahan dan rukun pernikahan dalam Islam, dan mengidentifikasi kasus-kasus pernikahan sesuai dengan ajaran Islam.

E. Karakter yang Diharapkan

1. Religius
2. Tanggung Jawab
3. Mandiri

F. Materi Pembelajaran

Materi Pokok : Munakahat (Pernikahan)

Uraian Materi :

1. Pengertian Pernikahan

Pernikahan berasal dari kata nikah yang berarti berkumpul, menjimak, dan akad. Sedangkan menurut syara' pernikahan adalah suatu akad yang terdiri dari rukun dan syarat-syarat tertentu. Allah berfirman dalam surah Ali-Imran ayat 14 mengenai pernikahan :

Artinya : Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).

2. Hukum Pernikahan

Ada lima hukum pernikahan dalam Islam, yaitu:

- a. Wajib
- b. Sunnah
- c. Haram
- d. Mubah
- e. Makruh

3. Rukun Pernikahan

Ada lima rukun nikah yaitu:

- a. Calon Suami
- b. Calon Istri
- c. Wali
- d. Sighat atau Aqad
- e. Dua orang saksi

4. Tujuan Pernikahan

Allah berfirman dalam surat Ar-Rum ayat 21 yang menjelaskan tujuan pernikahan:

Artinya : Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan

sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.

Dari ayat tersebut diketahui bahwa tujuan dari pernikahan yaitu :

- a. Memperoleh rasa cinta dan kasih sayang
- b. Memperoleh ketenangan hidup yang sakinah
- c. Memenuhi kebutuhan seksual secara sah dan di ridhoi Allah
- d. Memperoleh keturunan yang sah secara hukum

G. Metode Pembelajaran

1. Bermain Peran, dengan menggunakan metode bermain peran siswa akan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kecenderungan kinestetik akan menyenangi pembelajaran dengan gerak dan terlibat secara langsung sehingga bermain peran merupakan salah satu metode yang tepat bila diterapkan pada pembelajaran dengan siswa yang memiliki kecenderungan kinestetik.
2. Demonstrasi, dengan menggunakan metode demonstrasi siswa diajak untuk aktif berbagi pendapat dengan temannya. Dimana siswa bermain sambil belajar dan pemetaan pikiran serta merekam pendapat yang disampaikan temannya atau dengan cara menuliskan poin-poin penting yang disampaikan temannya.
3. Mencari kata, dengan menggunakan metode mencari kata siswa diajak untuk menjawab pertanyaan melalui permainan. Siswa dengan kecenderungan kinestetik akan menyukai permainan dalam menjawab soal dengan cara mencari kata-kata yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

H. Kegiatan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran kinestetik. Langkah-langkah pembelajaran di bawah ini:

1. Kegiatan Awal
 - a. Pemberian salam, doa, sapa, menanyakan kehadiran, dan pemberian motivasi oleh guru.
 - b. Pre test (menanyakan materi munakahat).

- c. Menjelaskan indikator yang akan dicapai dan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti
 - a. Sebelum menjelaskan materi guru meminta siswa membaca materi terlebih dahulu.
 - b. Guru menjelaskan materi dan menciptakan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti dan menyenangkan.
 - c. Setelah menjelaskan guru meminta siswa untuk mempraktekkan rukun nikah (calon suami, calon istri, wali, aqad dan dua saksi) di depan kelas agar siswa terlibat langsung dan memperoleh pengalaman baru.
 - d. Kemudian guru mengajak siswa berkelompok dan kemudian bertukar anggota kelompok untuk menganalisis isu-isu aktual terkait munakahat.
 - e. Siswa mempresentasikan hasil tukar pikirannya dengan anggota kelompoknya dan siswa yang lain bisa mendengarkan sambil mencatat poin-poin penting yang disampaikan.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama dengan siswa.
 - b. Post tes dengan cara permainan mencari kata, siswa diajak untuk mencari sebanyak-banyaknya kata yang telah disediakan oleh guru.
 - c. Guru memberikan pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang lebih dulu selesai mengerjakan post tes.
 - d. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

I. Sumber Belajar

Tim MGMP PAI SMA/SMK, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMA/SMK Kelas XII*, (Yogyakarta: UD. Kurniawan Jaya Mandiri, 2013), hal. 47-54.

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Aspek yang dinilai
 - a. Pengamatan (afektif) : Sikap siswa selama mengikuti KBM, keterlibatan selama pembelajaran, keaktifan siswa bertanya, menghargai pendapat orang dan menyelesaikan tugas dari guru.

Lampiran VI

- b. Kognitif : Siswa menjawab soal dari guru (pre test maupun post test)
 - c. Psikomotor : Tes kinerja ketika mempraktekkan rukun nikah dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
2. Instrument Penilaian
- a. Pre test : Apa itu pernikahan? Mengapa perlu menikah?
 - b. Post test: mencari kata yang acak terkait dengan pernikahan!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XII Kecantikan Kulit / I (satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Hari, Tanggal : Kamis, 21 November 2013

A. Standar Kompetensi

Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga

B. Kompetensi Dasar

Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian thalak, rukun dan syaratnya
2. Membedakan macam-macam thalak dan masa iddahnya
3. Menganalisis hikmah perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kinestetik, siswa dapat menjelaskan pengertian thalak, rukun dan syaratnya, membedakan macam-macam thalak dan masa iddahnya, dan menganalisis hikmah perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia.

E. Karakter

1. Religius
2. Tanggung Jawab
3. Mandiri

F. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Thalak

Thalak ialah melepaskan ikatan perkawinan dengan mengucapkan secara sukarela, ucapan thalak dari pihak suami kepada pihak istrinya. Asal hukum thalak adalah makruh (sesuatu yang dibenci Allah).

2. Rukun dan Syarat Thalak

Thalak hanya dianggap sah bila memenuhi syarat dan rukunnya. Masing-masing rukun dan syarat thalak bagi suami (yang menthalak) dan istri (yang dithalak) yaitu:

a. Bagi Suami

- 1) Berakal sehat
- 2) Tidak dipaksa
- 3) Ada ikatan pernikahan yang sah dengan istrinya
- 4) Baligh (dewasa)

b. Bagi Istri

- 1) Mempunyai ikatan pernikahan yang sah dengan suami yang menjatuhkan thalak kepadanya
- 2) Masih dalam iddah thalak raj'i yang dijatuhkan sebelumnya

3. Macam-macam Thalak dan Masa Iddah

a. Macam-macam thalak, ada beberapa macam thalak dilihat dari beberapa keadaan:

- 1) Cara/ Ucapan menjatuhkannya, ada dua yaitu sorih (jelas) dan kinayah (sindiran)
- 2) Keadaan Istri, dalam keadaan Bid'i atau Sunni
- 3) Keadaan Suami, dalam keadaan hidup atau mati
- 4) Dapat atau tidak dapat rujuk, yakni Raj,i atau Bain
- 5) Bentuk lain seperti; fasak, khulu', dzihar, ila, li'an

b. Masa Iddah

Iddah adalah masa menunggu bagi istri yang ditinggal mati/bercerai dengan suaminya, untuk diperbolehkan menikah kembali dengan laki-laki lain. Tujuan iddah untuk melihat perkembangan apakah istri yang di cerai itu hamil atau tidak. Lama masa iddah adalah sebagai berikut:

- 1) Iddah karena suami wafat selama 4 bulan 10 hari, kalau hamil menunggu sampai melahirkan
- 2) Iddah karena cerai; Bagi istri yang belum campur tidak ada masa iddah, bagi istri yang sudah campur 3 kali suci bagi yang masih menstruasi, 3 bulan bagi yang sudah menopause, bagi istri yang sedang hamil sampai melahirkan

4. Rujuk

Rujuk adalah kembalinya suami kepada ikatan pernikahan dengan istrinya sebagaimana semula, selama istrinya masih berada dalam masa iddah raj'i. Hukum rujuk; Mubah, Sunnah, Wajib, Makruh, dan Haram. Sedangkan rukun rujuk; suami, istri, sighat, dan saksi.

5. Hikmah Perkawinan

Perundang-undangan perkawinan di Indonesia bersumber kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 154 Th. 1991. Undang-undang Republik Indonesia no. 1 tahun 1974 tentang perkawinan terdiri dari 14 bab dan terbagi dalam 67 pasal. Sedangkan kompilasi hukum Islam di bidang hukum perkawinan terdiri dari 19 bab yang terbagi menjadi 170 pasal. Dalam pasal 2 dan 3 dari Kompilasi Hukum Islam di bidang hukum perkawinan dijelaskan bahwa pengertian perkawinan adalah akad yang kuat untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah. Tujuan perkawinan untuk mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawadah, warohmah. Hikmah perkawinan antara lain:

- a. Perkawinan merupakan cara yang benar untuk memperoleh dan mengembangkan keturunan yang sah
- b. Memupuk rasa tanggung jawab dan menjadikan rumah tangga yang sakinah, mawadah, dan warohmah.
- c. Menjalini hubungan silaturahmi antara keluarga suami dan istri

G. Metode Pembelajaran

1. Berbagi pengalaman, dengan menggunakan metode berbagi pengalaman pada proses pembelajaran kinestetik diharapkan siswa kinestetik memperoleh pengalaman baru. Berbagi pengalaman kepada teman kelas

terkait hasil wawancara yang telah dilakukan setiap siswa kepada narasumber yang telah mengalami perceraian merupakan hal yang disukai siswa. Selain itu dengan metode berbagi pengalaman memudahkan peneliti dalam menerapkan pembelajaran kinestetik, karena siswa diajak mengetahui secara langsung akibat dari perceraian yang dialami oleh seseorang sehingga siswa dapat mengambil pembelajaran. Siswa kinestetik sangat belajar melalui memanipulasi dan praktik secara langsung.

2. Permainan pesan berantai, dengan menggunakan metode permainan pesan berantai pada proses pembelajaran kinestetik untuk memudahkan siswa dalam menghafal suatu kata dengan tindakan. Siswa dengan kinestetik paling baik menghafal informasi dengan mengasosiasikan gerakan dengan fakta.

H. Kegiatan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran kinestetik. Langkah-langkah pembelajaran di bawah ini:

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, menyapa dan mengabsen siswa
 - b. Guru mengajak siswa untuk mengingat sekilas pembelajaran minggu lalu
 - c. Guru melakukan pre test (materi thalak)
 - d. Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari
 - b. Guru menjelaskan materi tentang thalak dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
 - c. Kemudian guru meminta tugas observasi lapangan yang telah dilakukan siswa, dan meminta beberapa siswa berbagi pengalaman terkait wawancaranya didepan kelas

- d. Setelah itu, guru mengajak siswa secara berkelompok untuk bermain pesan berantai, dimana siswa diajak oleh guru untuk menghafal materi yang telah dipelajari melalui perbuatan yang dikatakan langsung oleh temannya
 - e. Kemudian guru memberi tanggapan terkait pembelajaran yang telah dilakukan
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru memberikan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan
 - b. Guru meminta siswa mengerjakan post test guna mengukur daya ingat siswa terkait materi yang telah dipelajari
 - c. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

I. Sumber Belajar

Tim MGMP PAI SMA/SMK, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMA/SMK Kelas XII*, (Yogyakarta: UD. Kurniawan Jaya Mandiri, 2013), hal. 51 – 54

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Aspek yang dinilai
 - a. Pengamatan (afektif) : Sikap siswa selama mengikuti KBM, keaktifan siswa bertanya, menghargai pendapat orang, dan menyelesaikan tugas guru
 - b. Kognitif : Siswa menjawab soal dari guru (pre test maupun post test)
 - c. Psikomotor : Tes kinerja ketika siswa menyampaikan hasil wawancara lapangan dan permainan pesan berantai
2. Instrument Penilaian
 - a. Pre test : apa yang kamu ketahui tentang thalak? Apakah thalak dibolehkan dalam Islam?
 - b. Post test: mengerjakan soal-soal tentang thalak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : XII Kecantikan Kulit / I (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Hari, Tanggal : Kamis, 28 November 2013

A. Standar Kompetensi

Memahami perkembangan Islam di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia

C. Indikator

1. Menjelaskan awal masuknya Islam ke Indonesia
2. Menganalisis cara masuknya Islam ke Indonesia
3. Menjelaskan perkembangan penyebaran agama Islam di Nusantara

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari perkembangan Islam di Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kinestetik, siswa dapat menjelaskan sejarah awal masuknya Islam ke Indonesia, menganalisis cara masuknya Islam ke Indonesia dan menjelaskan perkembangan penyebaran agama Islam di Nusantara.

E. Karakter yang diharapkan

1. Religius
2. Tanggung Jawab
3. Percaya Diri

F. Materi Pembelajaran

1. Perkembangan Islam di Indonesia
2. Uraian Materi
 - a. Sejarah Awal Masuknya Islam ke Indonesia

Ketika Islam datang ke Indonesia, berbagai agama dan kepercayaan seperti animisme, dinamisme, Hindu dan Budha, sudah banyak dianut oleh bangsa Indonesia bahkan beberapa wilayah kepulauan Indonesia telah berdiri kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu dan Budha. Misalkan kerajaan Kutai di Kalimantan Timur, kerajaan Tarumanegara di Jawa Barat, kerajaan Sriwijaya di Sumatra, dan kerajaan lainnya. Islam datang ke wilayah-wilayah tersebut dapat diterima dengan baik, karena Islam datang membawa prinsip-prinsip perdamaian, persamaan antara manusia (tidak ada kasta), menghilangkan perbudakan dan yang paling penting adalah masuk ke dalam Islam sangat mudah hanya dengan mengucapkan dua kalimat syahadat dan tidak ada paksaan dalam agama Islam. Islam masuk ke Indonesiapada abad pertama hijriyah atau abad ke tujuh masehi. Menurut sumber lain menyebutkan bahwa Islam sudah mulai ekspedisinya ke Nusantara pada masa Khulafaur Rasyidin (masa pemerintahan Abu Bakar As-Shidiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib), disebarkan langsung dari Madinah.

Menurut Hamka (1963:87-88, dalam Hasjmy, 1990:3), agama Islam masuk ke Indonesia secara berangsur-angsur dan dimulai pada abad ketujuh Masehi. Agama Islam datang ke Indonesia dengan dibawa oleh saudagar-saudagar Islam. Saudagar-saudagar tersebut bukan hanya dari Arab saja, melainkan ada yang berasal dari Persia dan Gujarat. Muhammad Said membuat kesimpulan (1963:226-227, dalam Hasjmy, 1990:4), sumber-sumber sejarah Arab mengatakan bahwa di Sumatra sejak abad sembilan. Pada abad tersebut di berbagai bandar sudah banyak pendatang Arab yang beragama Islam. Sebaliknya, menurut sumber-sumber orang luar (Arab dan Tionghoa) Islam masuk ke Indonesia pada abad pertama Hijriyah yakni sekitar abad tujuh sampai dengan abad kedelapan masehi.

b. Cara Masuknya Islam ke Indonesia

Menurut Wahab (2004:6) mengatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia dengan proses damai. Islam berkembang di Indonesia melalui beberapa jalan, diantaranya: Jalur perdagangan, lembaga pendidikan, perkawinan, kebudayaan dan pondok pesantren.

c. Perkembangan Islam di Nusantara

1) Sumatera

Wilayah Nusantara yang mula-mula dimasuki Islam adalah pantai barat pulau Sumatera dan daerah Pasai yang terletak di Aceh utara. Di ke dua tempat tersebut berdiri kerajaan Islam yang pertama yaitu kerajaan Perlak dan Samudra Pasai. Kerajaan ini mempunyai peran penting dalam penyebaran agama Islam ke seluruh Nusantara. Hubungan kerjasama antara kerajaan Aceh dengan Timur Tengah sangat erat, oleh karena itu Aceh mendapat gelar Serambi Mekah.

2) Pulau Jawa

Benih-benih kedatangan Islam ke tanah Jawa sebenarnya sudah terjadi pada abad 7 M. Hal ini dibuktikan dengan kedatangan Muawiyah bin Abi Sufyan ke kerajaan Kalingga yang menyamar sebagai pedagang ada tahun 674 M. pada saat itu jalur lalu lintas hubungan antara Malaka dan Pasai dengan Jawa sudah begitu pesat sehingga memudahkan para da'i menyiarkan agama Islam di tanah Jawa. Adapun dakwah Islam di pulau Jawa selanjutnya dilakukan oleh 9 wali, yaitu: Maulana Malik Ibrahim (Sunan Gresik), Sunan Ampel, Sunan Giri, Sunan Bonang, Sunan Kalijaga, Sunan Drajat, Sunan Gunung Jati, Sunan Kudus dan Sunan Muria.

3) Sulawesi

Islam datang ke Sulawesi sekitar tahun 1540 dengan ditemukannya pemukiman muslim di beberapa daerah. Kemudian di Makasar berdirilah kerajaan yang bercorak Islam yaitu kerajaan Gowa Talo.

Puncak kejayaan kerajaan Makasar terjadi pada masa Sultan Hasanuddin.

4) Kalimantan

Islam masuk ke Kalimantan melalui tiga jalur. Jalur pertama melalui selat Malaka yang dikenal setelah kerajaan Islam setelah Perlak dan Pasai. Jalur kedua, Islam datang disebarkan oleh para muballig dari tanah Jawa. Jalur ketiga para da'i datang dari Sulawesi (Makasar) terutama da'i yang terkenal saat itu adalah Datuk Ri Bandang dan Tuan Tunggang Parangan.

5) Maluku

Kepulauan Maluku terkenal di dunia sebagai penghasil rempah-rempah, sehingga menjadi daya tarik para pedagang asing, tak terkecuali para pedagang muslim baik dari Sumatera, Jawa, Malaka, atau dari manca Negara. Hal ini menyebabkan cepatnya perkembangan dakwah Islam di kepulauan ini. Islam masuk ke Maluku sekitar pertengahan abad ke 15 atau sekitar tahun 1440 dibawa oleh para pedagang muslim dari Pasai, Malaka, dan Jawa. Di Maluku ada kerajaan Islam yang paling terkenal yaitu Ternate dan Tidore.

G. Metode Pembelajaran

1. Sosio drama, dengan menggunakan metode sosio drama dalam pembelajaran, membuat siswa dengan kecenderungan kinestetik akan menyenangi pembelajaran karena belajar melalui gerak fisik dan terlibat secara langsung. Penggunaan metode ini juga memudahkan peneliti dalam mempraktekkan kepada siswa dan materi yang akan diajarkan juga sangat cocok dengan bermain drama. Siswa dengan kecenderungan kinestetik menyukai belajar melalui gerakan dan tidak dapat duduk terus menerus, sehingga metode drama dirasa cocok diterapkan pada pembelajaran dengan siswa yang memiliki kecenderungan kinestetik.
2. Menjodohkan kartu, dengan menggunakan metode menjodohkan kartu dalam pembelajaran akan membuat siswa kinestetik menyenangi permainan

ini. Siswa kinestetik melakukan aktivitas belajar melalui proyek terapan, gerakan dan menghafal informasi dengan mengasosiasikan gerakan dengan fakta.

3. Teka-teki silang, dengan menggunakan metode permainan teka-teki silang dalam pembelajaran membuat siswa kinestetik akan menyukai pembelajaran karena orang kinestetik gemar belajar sambil bermain dan melibatkan gerakan fisik dan tidak bisa duduk diam terlalu lama sehingga dalam mengerjakan soal-soal harus dibuat semenarik mungkin yakni dengan metode teka-teki silang.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, sapa, absensi dan pemberian motivasi
 - b. Guru mengajak siswa untuk mereview pelajaran minggu lalu
 - c. Guru melakukan pre test terkait materi masuknya Islam di Indonesia
 - d. Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru sebelum menjelaskan, meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari terlebih dahulu
 - b. Guru menjelaskan materi sejarah masuknya Islam di Indonesia dengan santai dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
 - c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami
 - d. Guru kemudian meminta siswa untuk bermain drama yang menceritakan masuknya Islam di Indonesia melalui perdagangan, pernikahan dan pendidikan
 - e. Setelah pemeranan drama selesai, dilanjutkan dengan bermain menjodohkan kartu. Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kartu yang ada pada temannya.
 - f. Guru mengklarifikasi hasil pembelajaran

3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
 - b. Guru meminta siswa untuk mengerjakan post test berupa soal-soal yang dikemas menggunakan teka-teki silang
 - c. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

I. Sumber Belajar

Tim MGMP PAI SMA/SMK, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMA/SMK Kelas XII*, (Yogyakarta: UD. Kurniawan Jaya Mandiri, 2013), hal. 58 – 65

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Aspek yang dinilai
 - a. Pengamatan (Afektif) : Sikap siswa selama mengikuti KBM, keaktifan siswa bertanya, menghargai pendapat orang, dan menyelesaikan tugas guru
 - b. Kognitif : Siswa menjawab soal dari guru (pre test maupun post test)
 - c. Psikomotor : Tes kinerja ketika siswa berperan memainkan drama
2. Instrument Penilaian
 - a. Pre test : Kapan Islam datang ke Indonesia? Siapa yang menyebarkan Islam ke Indonesia?
 - b. Post test : mengerjakan soal-soal berupa Teka-Teki Silang

LAMPIRAN VII

Mohon dicermati pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Berikan tanda cek (\checkmark) pada angka 3 jika pernyataan sesuai dengan kebiasaan Anda, angka 2 jika ragu-ragu atau tidak tahu, dan angka 1 jika tidak sesuai dengan kebiasaan Anda.

No	Pertanyaan	1	2	3
1.	Bicara pada diri sendiri saat bekerja			
2.	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut			
3.	Senang bersuara keras ketika membaca			
4.	Sulit menulis, tapi mudah bercerita			
5.	Pembicaraan yang fasih			
6.	Sulit belajar dalam suasana bising			
7.	Lebih suka music daripada lukisan			
8.	Bicara dalam irama yang terpola			
9.	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor			
10.	Mudah menirukan nada, irama, dan warna suara			

No	Pertanyaan	1	2	3
1.	Teliti terhadap yang detail			
2.	Mengingat dengan mudah apa yang dilihat			
3.	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan			
4.	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh			
5.	Pembaca cepat dan tekun			
6.	Lebih suka membaca daripada dibacakan			
7.	Lebih suka metode demonstrasi daripada ceramah			
8.	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			
9.	Rapi dan teratur			
10.	Penampilan sangat penting			

No	Pertanyaan	1	2	3
1.	Berbicara dengan perlahan			
2.	Menanggapi perhatian fisik			
3.	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian			
4.	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik			
5.	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca			
6.	Banyak menggunakan isyarat tubuh			
7.	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama			
8.	Menyukai permainan yang menyibukkan			
9.	Selalu ingin melakukan sesuatu			
10.	Tidak mudah mengingat letak geografi			

DAFTAR NAMA GURU SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

NO	NAMA GURU	PROGRAM KEAHLIAN
1.	Dra. Darwestri	Kepala Sekolah
2.	Dra. Purwaningsih	Tata Boga
3.	Dra. Yiyis Krisnani	Bahasa Inggris
4.	Dra. Siti Jamilatin	Tata Boga
5.	Dra. Anik Setyaningsih	Tata Busana
6.	Dra. Ambarwati Sri Suwarsih	Tata Boga
7.	Dra. Wening Amrih Rejeki	Guru Bk
8.	Dra. Florentina Yunianti	Tata Busana
9.	Drs. Purwandana	Bhs Indonesia
10.	Drs. Rustamaji, M.Pd.	Bhs Indonesia
11.	Dra. Rohaminah	Pariwisata
12.	Dra. Yuliana Endang Kelanawati	Matematika
13.	Dra. Fr. Heni Indarwati	Tata Busana
14.	Dra. Eko Purwantiningsih	Tata Busana
15.	Dra. Kunthi Handayani	Tata Busana
16.	Dra. Dalmini	Tata Busana
17.	Dra. Nanik Darusasi	Tata Busana
18.	Dra. Pitri Widyastrini	Tata Kecantikan
19.	Dra. Sujinah	Tata Kecantikan
20.	Dra. Ratna Winingrum	Tata Busana
21.	Dra. Mardiningsih	Bahasa Inggris
22.	Sri Sudaryati, S.Pd.	Tata Kecantikan
23.	Dra. Priwanti Yudianti	Bahasa Inggris
24.	Titiek Koesdartini, S.Pd	Tata Boga
25.	Anna Sumaryani, S.Pd.	Agama Katolik
26.	Dra. Retno Sri Agustiwati, MBA	Tata Boga
27.	Dra. Atik Sri Sumarjati	Bahasa Inggris

Lampiran VIII

28.	Elviani Tyaswening, S.Pd.	Pariwisata
29.	Dwi Asih, S.Pd	Tata Boga
30.	Dra. Dwi Siwi Juwariyah	PKN
31.	Ir. Fatkhiyah	IPA
32.	Dra. Retna Susilawati, M.Pd.	Tata Busana
33.	Wening Palupi	Tata Boga
34.	Ch. Nur Ida Wahyuningsih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
35.	Tri Yuniharti, S.Pd.	Tata Busana
36.	Dra. Dwi Fitri Winarni	Tata Boga
37.	Hidayati, S.Pd	Tata Boga
38.	Dra. Sri Mulati	IPA
39.	Luki Pris Undarni, S.Pd	Tata Boga
40.	Wiwik Indriyani, Spd., M.Si.	Seni Budaya
41.	Yuli Unggul Saptariwati, S.Pd.M.Par	Tata Boga
42.	Ami Gunadi, S.Pd.	Matematika
43.	Sri Purwati, S.Pd.	IPS
44.	Dra. Titut Wisma Rudatin N.	Tata Busana
45.	Ida Kristiani	Pariwisata
46.	Sri Mulyani, S.Pd.	Tata Kecantikan
47.	Surtini Sumaryanah, S.Pd.	Guru BK
48.	Dra. Sri Wahyuningsih	Tata Busana
49.	Partini, S.Pd.	Tata Busana
50.	Tris Sutria Lengkana, S.Pd.	Tata Kecantikan
51.	Rimawatiningsih, S.Pd.	Matematika
52.	Yuni Lestari, S.Pd.	Bahasa Inggris
53.	Nur Atikah Hanum, S. Pd. I	Pendidikan Agama Islam
54.	Dra. Hj. Afifah Bari	Pendidikan Agama Islam
55.	M. Ridwan, S. Ag	Pendidikan Agama Islam
56.	Candrawati Saptari, S.Pd.	Tata Busana
57.	Nurul Lestari, S.Pd	Tata Boga

Lampiran VIII

58.	Arif Nurhidayat, S.Si.	IPA
59.	Sarining Pribadi, S.Pd.	Guru BK
60.	Reni Fitriana, S.Pd.	Tata Kecantikan
61.	Rr. Dwi Fajar Wahyuningtyas, S.Pd.	Tata Busana
62.	Endah Prasetyani, S.Pd.	Seni Budaya
63.	Hesty Arry Artanti, S.Pd.	Bahasa Jawa
64.	Gunawan, S.St.Pa	Pariwisata
65.	Budiyantoro, Se.	Kewirausahaan
66.	Festiana Ratnasari, S.Pdt	Tata Boga
67.	Rr. Listianing Riandari, Se.	Pariwisata
68.	Dwi Nastiti, S.St.	Pariwisata
69.	Dwi Suharyanto, S.Kom.	KKPI
70.	Anang Wijaya, S.Kom.	KKPI
71.	Dyah Kusumaningrum, St.	KKPI
72.	Eka Purwanto, Se.	Pariwisata
73.	Aprilina Dhamayanti, S.St.Par.	Pariwisata
74.	Diah Artantiasari, S.Pdt	Tata Boga
75.	Rohana, A.Md.	Tata Kecantikan
76.	Nur Latifah, A.Md.	Tata Kecantikan
77.	Jehan Khairunnisa Gutban, A.Md.	Tata Kecantikan
78.	Drs. Marwata Hn.	Guru BK
79.	Dian Pratiwi, S.Pdt	Tata Boga
80.	Yuni Astuti, S.Pdt	Tata Boga
81.	Purwanti, S. Pd	Olahraga / Penjaskes
82.	Hariyati, S. Pd	Olahraga / Penjaskes
83.	Drs. Bambang K.W.	Olahraga / Penjaskes

DATA WALI KELAS X SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

No.	Nama	Wali Kelas
1.	Ida Kristiani, S. Pd	Akomodasi Perhotelan 1
2.	Dwi Nastiti, S. ST	Akomodasi Perhotelan 2
3.	Gunawan, S. Par	UPW
4.	Dwi Asih, S. Pd	Jasa Boga 1
5.	Luki Pris Undarni, S. Pd	Jasa Boga 2
6.	Dra. Dwi Fitri Winarni	Jasa Boga 3
7.	Dian Pratiwi, S. Pd	Patiseri
8.	Reni Fitriana, S. Pd	Kecantikan Kulit
9.	Sarining Pribadi, S. Pd	Kecantikan Rambut 1
10.	Nur Latifah, A. Md	Kecantikan Rambut 2
11.	Dra. Heni Indarwati	Busana Butik 1
12.	Partini, S. Pd	Busana Butik 2
13.	Candrawati Saptari, S. Pd	Busana Butik 3

DATA WALI KELAS XI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

No.	Nama	Wali Kelas
1.	Dra. Mardiningsih	Akomodasi Perhotelan 1
2.	Rimawatiningsih, S. Pd	Akomodasi Perhotelan 2
3.	Eka Purwanto, SE	UPW
4.	Hidayati, S. Pd	Jasa Boga 1
5.	Titiek Koesdartini, S. Pd	Jasa Boga 2
6.	Dra. Siti Jamilatin	Jasa Boga 3
7.	Nurul Lestari, S. Pd	Patiseri
8.	Dra. Sujinah	Kecantikan Kulit
9.	Tris Sutria Lengkana, S. Pd	Kecantikan Rambut 1
10.	Rohana, A. Md	Kecantikan Rambut 2
11.	Dra. Sri Wahyuningsih	Busana Butik 1

Lampiran VIII

12.	Tri Yuniharti, S. Pd	Busana Butik 2
13.	Dra. Nanik Darusasi	Busana Butik 3

DATA WALI KELAS XI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

No.	Nama	Wali Kelas
1.	Dra. Priwanti Y, M. Hum	Akomodasi Perhotelan 1
2.	Aprilina Damayanti, S. St. Par	Akomodasi Perhotelan 2
3.	Yuni Lestari, S. Pd	UPW
4.	Dra. Ambarwati Sri S.	Jasa Boga 1
5.	Yuli Unggul Saptariwati, S. Pd	Jasa Boga 2
6.	Dra. Purwaningsih	Jasa Boga 3
7.	Nur Atikah Hanum, S. Pd. I	Patiseri
8.	Hj. Sri Sudaryati, S. Pd	Kecantikan Kulit
9.	Dra. Wening Amrih Rejeki	Kecantikan Rambut 1
10.	Dra. Pitri Widiastri	Kecantikan Rambut 2
11.	Dra. Dalmini	Busana Butik 1
12.	Dra. Anik Setyaningsih	Busana Butik 2
13.	Dra. Kunthi Handayani	Busana Butik 3

Data Ruangan SMK Negeri 6 Yogyakarta

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Tata Usaha	1	Baik
3.	BP/BK	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Praktik	17	Baik
6.	Teori	22	Baik
7.	Guru	1	Baik
8.	UKS	1	Baik
9.	Agama Non Islam	2	Baik

Lampiran VIII

10.	OSIS	1	Baik
11.	Koperasi Siswa	1	Baik
12.	Kamar Mandi	20	Baik
13.	Pertemuan/ AULA	2	Baik
14.	Gudang	4	Baik
15.	Sanggar	3	Baik
16.	Mushola	1	Baik
17.	Parkir	1	Baik
18.	Motor Penggerak Water Torn	2	Baik
19.	Lapangan	1	Baik
20.	Kantin	1	Baik



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/Skr/2013
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 16 Mei 2013

Kepada Yth. :
Bapak Dr. Karwadi, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

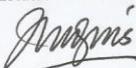
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16 Mei 2013 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2012/2013 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Tri Mardiana Cahyani
NIM : 10411008
Jurusan : PAI
Judul : MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
GAYA BELAJAR KINESTETIK PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 6
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI


H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

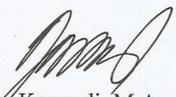
Nama Mahasiswa : Tri Mardiana Cahyani
Nomor Induk : 10411008
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN GAYA BELAJAR KINESTETIK PADA SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 23 Mei 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Mei 2013

Moderator


Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
070 /Reg / V/ 7530 /10 /2013

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UIN.02/DT.1/TL.00/6069/2013
Nomor :

Tanggal : 22 OKTOBER 2013
Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : TRI MARDIANA CAHYANI NIP/NIM : 10411008
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KINESTETIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XII SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Lokasi : KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 24 OKTOBER 2013 s/d 24 Januari 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website: adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan n
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menandatangani ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 24 OKTOBER 2013

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Hendar Susilowati, SH.
NIP. 195807198503 2 003

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Walikota Yogyakarta Cq. Dinas Perizinan

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

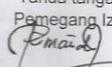
NOMOR : 070/2941
6969/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/7530/V/10/2013 Tanggal : 24/10/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : TRI MARDIANA CAHYANI NO MHS / NIM : 10411008
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Karwadi, M.Ag.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KINESTETIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XII SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 29/10/2013 Sampai 29/01/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan Pemegang Izin

TRI MARDIANA CAHYANI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 30-10-2013
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :
Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 6
Jalan Kenari 4 Yogyakarta Kode Pos 55166 Telp. (0274) 512251, 546091
Fax (0274) 512251, 546092
Website : www.smkn6jogja.sch.id e-mail : smkn6yk@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 070/ 1154 /2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : TRI MADIANA CAHYANI
NIM : 10411008
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta
(UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa saudara tersebut di atas telah melaksanakan riset/penelitian pada SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan judul : ***"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KINESTETIKA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XII SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA"*** pada tanggal 29 Oktober S.d. 28 Desember 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 30 Desember 2013



Dra. DARWESTRI
NIP. 19580731 198703 2 002

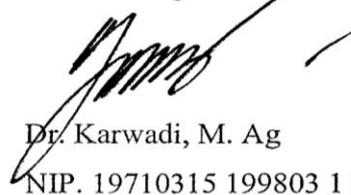
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Tri Mardiana Cahyani
 NIM : 10411008
 Pembimbing : Dr. Karwadi, M. Ag
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kinestetik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	16 Mei 2013	Pertama	Menentukan jadwal seminar proposal	
2.	31 Mei 2013	Kedua	Perubahan judul dan proposal	
3.	22 Oktober 2013	Ketiga	Mengacc bab I	
4.	13 November 2013	Keempat	Meminta pertimbangan penerapan metode siklus I	
5.	29 November 2013	Kelima	Mengolah dan menganalisis data lapangan	
6.	18 Desember 2013	Keenam	Menyerahkan bab I, II, III dan IV	
7.	27 Desember 2013	Ketujuh	Merevisi bab I, II, III, IV dan daftar pustaka	
8.	31 Desember 2013	Kedelapan	Merevisi abstrak, kesimpulan, kata pengantar dan saran	
9.	02 Januari 2014	Kesembilan	Mengacc skripsi untuk dimunaqosahkan	

Yogyakarta, 02 Januari 2014

Pembimbing



Dr. Karwadi, M. Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1464.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Tri Mardiana Cahyani**
 Date of Birth : **March 8, 1992**
 Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 31, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	48
Total Score	403

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 7, 2013
 Director,

(Signature)
 Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
 NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
 Date: 30 DEC 2013

 Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag.
 NIP. 19710528 200003 1 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالبيجاكا الإسلامية الحكومية بجوجاكرتا
مركز اللغات والثقافات والأديان



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/1470.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Tri Mardiana Cahyani

تاريخ الميلاد : ٨ مارس ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يونيو ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٣٧٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٢٠ يونيو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١٠٠١



3.0 DEC 2013

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : TRI MARDIANA CAHYANI

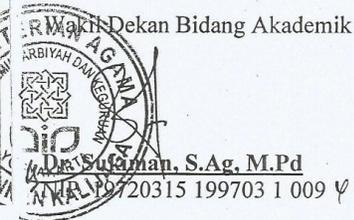
NIM : 10411008

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Gubukrubuh Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.00 (A)



Yogyakarta, 4 November 2013





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
SUNAN KALIJAGA



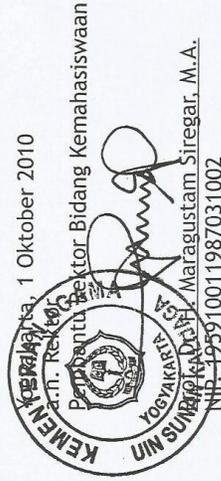
diberikan kepada:

NAMA : TRI MARDIANA CAHYANINGRAT
NIM : 10411008
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tri Mardiana Cahyani
Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 08 Maret 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua : a. Ayah : Sudarto Ranuwijaya
 b. Ibu : Tumiatun
Pekerjaan Orang Tua : PNS
Alamat Asal : Jalan HM. Sujan No. 908 Rt 01/Rw 01, Desa
 Mernek Kec. Maos Kab. Cilacap 53272
Alamat Yogyakarta : Jalan Bimo Kurdo No. 13 Sapen Demangan
 Gondokusuman Yogyakarta 55221



PENDIDIKAN

1. TK Tunas Harapan Mernek (1996 – 1998)
2. SD Negeri 03 Mernek (1998 – 2004)
3. SMP Negeri 2 Maos (2004 – 2007)
4. SMA Negeri 1 Maos (2007 – 2010)
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010 – Sekarang)

Demikian riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Januari 2014

Peneliti,

Tri Mardiana Cahyani

NIM. 10411008